



**LAPORAN KINERJA**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**TAHUN 2020**

Makassar, 15 Januari 2021



## KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan lindungan Allah SWT, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2020.

Dokumen Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hasil penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi khususnya capaian kinerja dari target-target yang telah ditetapkan, dan sebagai keharusan menyampaikan laporan oleh organisasi dalam hal ini Organ Rektor kepada MWA dan sivitas akademika. Capaian yang diuraikan menjadi gambaran perkembangan berbagai kegiatan akademik, perkembangan kelembagaan, program pengembangan, perkembangan/perluasan jejaring, perkembangan output tridharma perguruan tinggi, dan penyediaan layanan akademik sesuai visi dan misi Universitas Hasanuddin.

Hasil kinerja tahun 2020, sebagian besar diantaranya telah mencapai target yang ditetapkan, namun sebagian lainnya masih kurang dan perlu pengembangan dan perhatian lebih lanjut. Capaian kinerja tersebut dapat diperoleh karena adanya semangat bersama dan kerjasama yang baik antara semua sivitas akademika dan dukungan tiga organ utama universitas serta perangkat universitas yang ada di bawahnya. Sementara, hal-hal yang masih kurang dan belum tercapai menjadi perhatian khusus pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika Unhas atas kerjasama yang ikhlas demi tercapainya visi Unhas yang kita cintai bersama, dan teriring doa semoga kita dapat meraih yang terbaik.

Makassar, 14 Januari 2021  
Rektor,

DWIA ARIES TINA PULUBUHU

## DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Bab I. Pendahuluan	I - 1
A. Gambaran Umum	I - 1
B. Dasar Hukum	I - 7
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	I - 8
D. Isu Strategis	I - 14
Bab II. Perencanaan Kinerja	II - 1
A. Perjanjian Kinerja	II - 1
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA	III - 1
A. Capaian Kinerja	III - 1
B. Realisasi Anggaran	III - 43
Bab IV. Penutup	IV - 1
A. Simpulan Umum	IV - 1
B. Langkah Strategis Perbaikan Ke Depan	IV - 2

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tingkat capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja, sebagai besar sudah tercapai, meskipun ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan. Sebagian besar yang tidak tercapai karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan di suasana pandemi saat ini. Indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target adalah hasil *tarcer study* untuk mengukur persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tahun 2020 ini. Sementara indikator kinerja kegiatan lainnya mencapai target bahkan indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen melampaui jauh di atas target.

Universitas Hasanuddin tahun anggaran 2020, menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sebesar Rp1.195.865.648.000,-. Sumber pendapatan dari APBN sebesar Rp635.865.648.000,- (53%) dan Non APBN sebesar Rp560.000.000.000,- (47%). Rencana penggunaan anggaran masing-masing belanja pegawai 27,6%, belanja barang 68,7% dan belanja modal 3,7%. Realisasi pendapatan sebesar Rp1.181.688.480.000,- (98,8%) sedangkan realisasi belanja sebesar Rp1.146.129.475.000,- (95,8%). Surplus tahun 2020 sebesar Rp105.904.014.525,-

Laporan keuangan Unhas meliputi Neraca, Laporan operasional (acrual basis); Laporan realisasi anggaran (cash basis); Laporan perubahan ekuitas; Laporan Arus kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Unhas memiliki kekayaan bersih diluar tanah negara sebesar Rp2.389.082.743.000,-

Kewajiban sebesar Rp63.609.199.000,- dan Ekuitas sebesar Rp2.325.473.544.000,-. Nilai Tanah Negara (Kemristekdikti) sebagai kekayaan negara tidak dipisahkan pada Unhas per 31 Desember 2020 senilai

Rp1.676.560.295.695,- yang tersebar dalam 39 Lokasi dengan nilai perolehan sebesar Rp51.097.694.220,-

Secara umum, capaian kinerja Universitas Hasanuddin berada dalam arah yang baik untuk tahun 2020, meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai, karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Diharapkan bahwa pada tahun 2021, sasaran dan indikator kinerja yang masih belum dicapai, dapat terpenuhi dan bahkan melampaui.

Beberapa program strategis Unhas, yang terkait beberapa indikator World Class University serta program-program yang mengharuskan adanya kegiatan fisik langsung harus dialihkan dalam bentuk refocusing program dan anggaran. Upaya untuk mencapai target-target tetap dijalankan meskipun selalu terdapat adanya keterbatasan ruang gerak karena kondisi pandemi Covid-19. Kinerja keuangan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2020 (*acrual basis*) melebihi target yang telah ditetapkan.

Langkah antisipatif yang merupakan langkah strategis secara umum mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas diantaranya: (1) Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana amanat RP Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, dan Kontrak Kinerja Rektor dan Mendikbud 2020 serta tahun 2021; (2) Melakukan assesmen, analisis dan diagnosis secara komprehensif baik terhadap tata kelola kegiatan tridharma Unhas saat ini maupun dinamika lingkungan strategis yang diprediksi akan berpengaruh secara signifikan terhadap arah pengembangan Unhas dalam kurun waktu 1 hingga 5 tahun mendatang; (3) Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pelaku manajemen organisasi Unhas PTN-BH dalam pengelolaan bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemiteraan, kemahasiswaan, dan pendukung utama tata kelola universitas seperti keuangan, sarana dan prasarana (infrastruktur), sumber daya manusia dan kelembagaan; (4) Meningkatkan keseriusan dalam hal pencatatan kegiatan dan capaian dengan mematangkan upaya integrasi data berbasis teknologi informasi agar capaian kinerja yang terukur dapat diperoleh secara

cepat dan akurat, serta real time; (5) Mewujudkan komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan individu (*individual commitment*) yang kuat untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju *visi* yang ditetapkan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

#### **A1. Sejarah Singkat**

Universitas Hasanuddin disingkat Unhas adalah institusi pendidikan tinggi yang merupakan pengembangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Institusi ini diresmikan menjadi Universitas pada tanggal 10 September 1956 berdasarkan keputusan Letnan Jenderal Gubernur Pemerintah Hindia Belanda Nomor 127 tanggal 23 Juli 1947.

Kampus Unhas semula dibangun di Baraya atau Kampus Baraya, terletak di Jl. Sunu, Kota Makassar. Namun awal tahun 1980-an, Kampus Unhas dipindahkan ke Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Kota Makassar, yang menempati areal seluas 220 hektare di Tamalanrea dengan berbagai fasilitas. Saat ini telah dikembangkan pula kampus baru Fakultas Teknik Unhas di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yang sudah dipergunakan sejak tahun 2006. Pada tahun 2019, di Kabupaten Sidrap telah dibuka program vokasi bidang pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya, Unhas telah memperjuangkan, menjaga, dan meningkatkan intelektualitas bangsa, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penyelesaian persoalan-persoalan di masyarakat tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Saat ini Unhas telah berusia 64 tahun, reputasi, keungguan dedikasi dan komitmen sivitas akademika dan para alumninya telah diakui oleh masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya keterbukaan informasi dan komunikasi global, peradaban manusia semakin dinamis dan kompleks. Kadaan ini membutuhkan perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif pada Unhas agar ia tetap memiliki kontribusi bagi bangsa Indonesia dan komunitas internasional.

Peran dan kontribusi Unhas dalam setiap perubahan akan sangat ditentukan oleh peran yang dilakukan Unhas kepada masyarakat luas. Sejumlah hal yang perlu direspon Unhas terhadap sejumlah tantangan di masa mendatang adalah: (1) bagaimana peran Unhas dalam pengembangan *emerging* ipteks yang akan mengubah dunia, (2) apa upaya Unhas mengembangkan keunggulan komparatif dan kompetitif untuk menghadapi ketatnya persaingan global pada berbagai bidang, dan (3) bagaimana peran dan tanggung jawab sosial Unhas dalam menyelesaikan masalah-masalah penting (*urgent*) dan kompleks yang dihadapi masyarakat lokal dan global.

Untuk menjawab ketiga tantangan tersebut diperlukan suatu pandangan (visi) jauh kedepan yang didukung oleh kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah-langkah strategis tersebut hendaknya bersumber dan menjadi keyakinan (*faith*) dan credo (*creed*) bersama semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi tersebut. Visi itu adalah “Pusat Unggulan dalam Pengembangan Insani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya berbasis Benua Maritim Indonesia”. Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah rencana strategis (Renstra) secara cermat dan tepat serta memenuhi sejumlah azas yakni: integritas ilmiah (jujur, amanah, adil, hormat dan bertanggung jawab), kemanfaatan, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Rencana Strategis, yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan, akan menjadi panduan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Unhas.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah landasan yuridis Unhas dalam menentukan arah pengembangannya ke depan. Undang-undang ini dengan jelas menempatkan status otonomi (perguruan tinggi mandiri) sebagai puncak institusi yang terakreditasi A dan jumlah kriteria lainnya, Unhas telah diberi mandat oleh Pemerintah untuk menjadi institusi mandiri sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) dilaksanakan sesuai dengan amanat UU Perguruan Tinggi No.12 Tahun 2012 Nomor 4 Tahun 2014 tentang Otonomi Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi pasal 27 ayat (1) poin (c).

Universitas Hasanuddin ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum sejak tanggal 17 Oktober 2014 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 dan penetapan Status Unhas berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015. Penetapan sebagai PTN Badan Hukum merupakan milestone penting dalam perjalanan Unhas sebagai perguruan tinggi, sebab tidak semua perguruan tinggi di Indonesia dapat mencapai status ini. Pemerintah menetapkan sejumlah kriteria yang sangat ketat bagi setiap perguruan tinggi negeri untuk dapat memperoleh status PTN Badan Hukum, antara lain; peringkat ke-9 nasional dalam publikasi internasional dan perolehan paten, telah terakreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta prestasi kegiatan ke-mahasiswaan ditingkat internasional.

Universitas Hasanuddin yang sejak tahun 2009 dengan status sebagai PTN BLU, pada tanggal 1 Januari 2017, telah menjalankan secara penuh statusnya sebagai PTN Badan Hukum yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menristekdikti Bapak Mohammad Nasir, pada tanggal 6 Januari 2017, dengan harapan Unhas dapat mengemban amanah dan tanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap peningkatan daya saing bangsa terutama sejajar dengan universitas-universitas kelas dunia yang tercermin dalam peringkat 500 universitas kelas dunia.

Sebagai institusi mandiri, Unhas ke depan hendaknya tidak hanya ditujukan pada tercapainya status Unhas sebagai *World Class University (WCU)*, namun transformasi ini juga akan menempatkan Unhas sebagai kontributor signifikan bagi kemaslahatan Benua Maritim Indonesia (BMI) khususnya, dan pengembangan iptek pada umumnya.

Pada Tahun 2017 Unhas telah menjalankan reformasi birokrasi dan telah menjalankan secara penuh fungsi otonomi perguruan tinggi, dimana tata kelola otonomi perguruan tinggi dilaksanakan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektifitas dan efisien, baik dibidang akademik maupun non akademik dengan berdasarkan pada peraturan yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik.

## **A2. Pimpinan Organ dan Pengelola PTN-BH**

Organ PTN-BH meliputi Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan Rektor. Pejabat pengelola PTN-BH adalah Pimpinan PTN-BH yang bertanggung jawab terhadap kinerja operasional PTN-BH yang terdiri dari Pemimpin, Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis. Nama Pejabat Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan pengelola adalah sebagai berikut :

### **Majelis Wali Amanat :**

Berdasarkan Keputusan Menristekdikti No. 10632/M/KP/2019 Tanggal 1 Maret 2019 Tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Unhas Periode Tahun 2019-2023, perangkat MWA Unhas adalah sebagai berikut:

- Ketua : Komjen. Pol. (Purn) Drs. Syafruddin, M.Si.
- Wakil Ketua I : Prof. Dr. Ir. Ambo Ala, MS.
- Wakil Ketua II : Prof. Dr. Syamsul Bachri, SH., MS.
- Sekretaris Eksekutif : Dr. Indrianty Sudirman, SE., M.Si.
- Ketua Komite Audit : Prof. Dr. Ir. Andi Niartiningih, MP

### **Senat Akademik**

Senat Akademik (SA) Unhas terdiri atas Ketua, Sekertaris, Komisi-Komisi, dan dewan Profesor, sebagai berikut:

- Ketua Senat Akademik : Prof. Dr. Dadang A. Suriamihardja, M.Eng.
- Sekr. Senat Akademik : Prof. Dr. Ir. Abd. Latief Tolleng, M.Sc.

Komisi-Komisi SA terdiri atas: I. Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni; II. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi; III. Sumber Daya Akademik dan Penjaminan Mutu; dan IV. Perencanaan, Pengembangan, Penganggaran, dan Kerjasama Akademik. Pimpinan Komisi-Komisi adalah sebagai berikut:

- Komisi I : Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA, Apt.  
Prof. Dr. Syamsuddin Toaha, M.Sc.

Komisi II : Prof. Dr. dr. Nurpudji Astuti Daud, Sp.GK(K)., MPH.  
Yusnita Rifai, S.Si., M.Pharm., Ph.D. Apt.

Komisi III : Prof. Dr. Juanda Nawawi, M.Si  
Prof. Dr. Ir. Ambo Ako, M.Sc.

Komisi IV : Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.Si.  
Prof. Dr. Ir. Itji Diana Daud, M.S.

Pimpinan Dewan Professor dalam Organ Senat Akademik Universitas Hasanuddin adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Mursalim

Sekretaris : Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA

### **Pimpinan Universitas (Pengelola)**

**Rektor** : Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A.

#### **Wakil Rektor**

- Bidang Akademik : Prof. Dr. Ir. Muhammad Restu, MP.
- Bidang Perencanaan Keuangan dan Infastruktur  
: Prof. Ir. Sumbangan Baja, M.Phil., Ph.D.
- Bidang Kemahasiswaan dan Alumni  
: Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes.
- Bidang Riset Inovasi dan Kemitraan  
: Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D.

**Sekretaris Universitas** : Prof. Dr. Ir. H. Nasaruddin Salam, MT.

### **A3. Sumber Daya Manusia**

Jumlah dosen aktif Unhas saat ini adalah 1.630 orang. Dosen berpendidikan jenjang S3 atau doktoral berjumlah 1.041 orang atau setara

dengan 63,9% dari jumlah dosen aktif Unhas. Sementara itu, sebanyak 138 orang sedang menjalani pendidikan S3 di dalam dan luar negeri.

Untuk mengoptimalkan pemenuhan proses akademik, Unhas juga memiliki dosen tetap non-PNS yang memiliki NIDN sebanyak 60 orang, dimana 13.33% diantaranya bergelar Doktor. Dosen tetap non-PNS ini memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti dosen tetap PNS.

Jumlah profesor (guru besar) aktif Unhas saat ini adalah 301 orang, atau setara dengan 19,18% dari jumlah dosen aktif Unhas. Unhas tercatat sebagai perguruan tinggi kedua terbanyak memiliki guru besar di Indonesia. Berikut ini persentase Pangkat Akademik Dosen Unhas Tahun 2020 dari 1.630 orang:

- Guru Besar/Professor: 19,18%
- Lektor Kepala: 30,85%
- Lektor: 32,82%
- Asisten Ahli: 17,15%

Selain itu, Unhas didukung oleh tenaga kependidikan (tendik) sebanyak 2.067 orang, yang terdiri atas:

- PNS/ASN : 940 orang
- Non-PNS Tetap : 79 orang
- Non-PNS Tidak Tetap : 1.048 orang.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Universitas Hasanuddin, diantaranya:

1. Perpres No. 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan-RB No.53 tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis dan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Permendikbud No.9 tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Permendikbud No.9 tahun 2019, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 11 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Permendikbud No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024.
6. Peraturan MWA Universitas Hasanuddin No. 51847/UN4.01/OT.10/2016 tentang Pelaporan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 51868/UN4.1/PR.04/2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin (Revisi ke 3) Tahun 2016-2020.

## **C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

### **C1. Tugas dan Fungsi Universitas Hasanuddin**

Kegiatan utama PTN-Badan Hukum secara jelas telah tertuang dalam Statuta Universitas Hasanuddin yaitu bahwa tugas pokok Unhas adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terdiri atas:

- a. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Unhas, terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan vokasi;
- b. Pendidikan akademik terdiri atas program sarjana, program magister, dan program doktor;
- c. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus;
- d. Pendidikan vokasi terdiri atas program diploma dan program spesialis.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Hasanuddin mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor:8/UN4.1/2018, Rektor mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menyusun dan menetapkan kebijakan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;

- b. mengusulkan kebijakan akademik, kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan kepada SA;
- c. melaksanakan kebijakan akademik, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang ditetapkan oleh SA;
- d. menyusun kode etik Unhas untuk Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa;
- e. menyusun rencana strategis Unhas untuk diusulkan dan ditetapkan oleh MWA;
- f. menyusun dan mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan berdasarkan rencana strategis Unhas untuk diusulkan dan ditetapkan oleh MWA;
- g. memimpin penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- h. mengangkat dan memberhentikan Wakil Rektor, pimpinan unit dibawah Rektor, dan pegawai Unhas berdasarkan Statuta Unhas serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. memberikan gelar doktor kehormatan dan/atau penghargaan kepada seseorang sesuai ketentuan dalam statuta;
- j. menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik, sesuai dengan Statuta Unhas, Peraturan MWA, Peraturan Rektor, serta ketentuan peraturan perundang-undangan;
- k. bertindak keluar untuk dan atas nama Unhas sesuai dengan ketentuan dalam Statuta Unhas;
- l. mengelola seluruh kekayaan Unhas dan secara optimal memanfaatkannya untuk kepentingan Unhas;
- m. mengangkat, membina, memindahkan, mengembangkan, dan memberhentikan pegawai Unhas;
- n. menerima, mengangkat, membina, mengembangkan dan memberhentikan Mahasiswa;

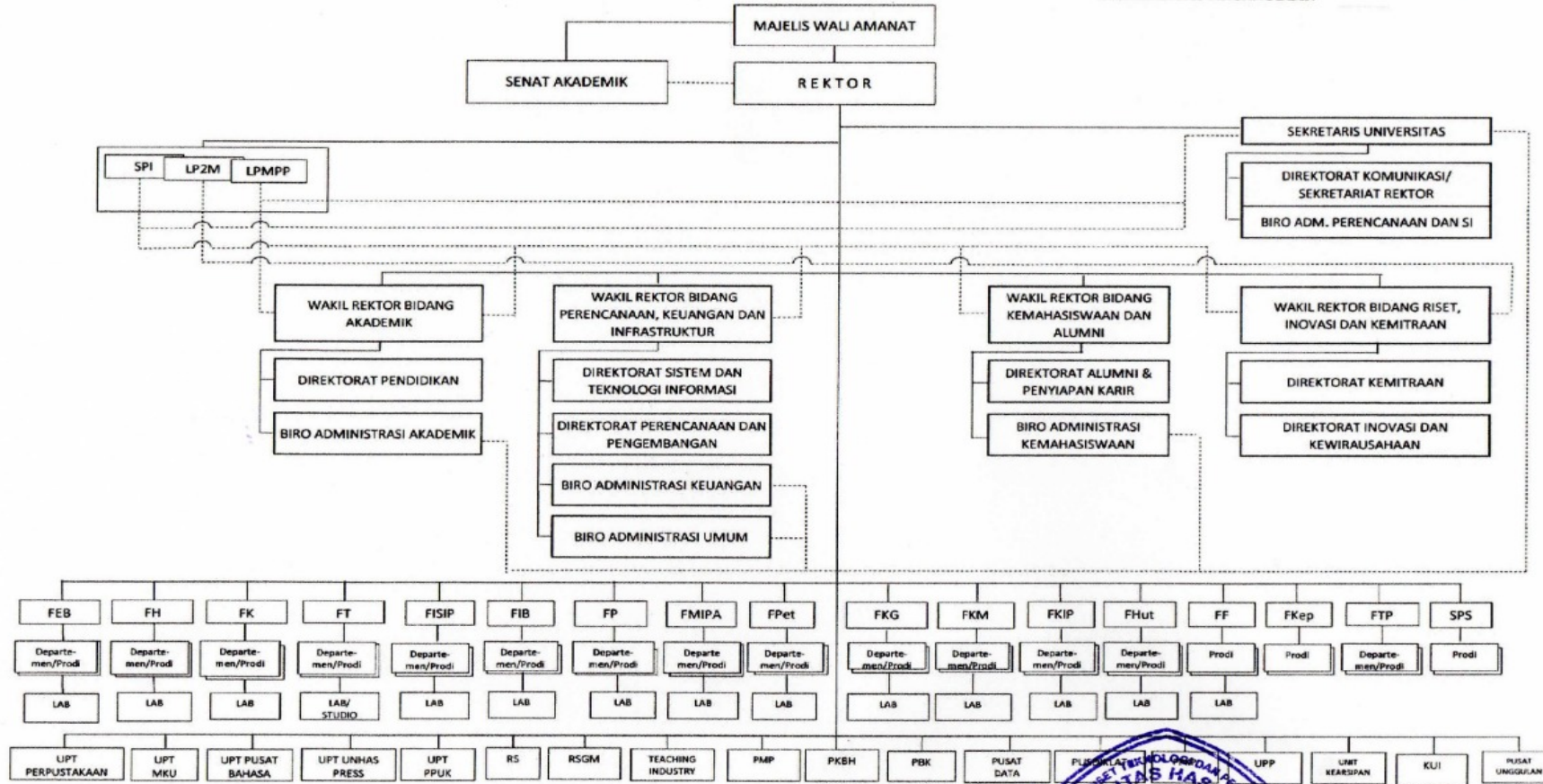
- o. menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- p. menyelenggarakan sistem informasi manajemen yang andal untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, kemahasiswaan, Alumni, akuntansi dan keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana;
- q. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan laporan tahunan Unhas kepada MWA;
- r. mengusulkan pengangkatan profesor kepada Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan;
- s. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan alumni, Pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat serta mengembangkan jejaring nasional dan internasional;
- t. mengajukan usul penyusunan Peraturan MWA atau perubahannya kepada MWA;
- u. mengelola satuan usaha dan dana abadi Unhas;
- v. memberikan wewenang kepada Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas melakukan koordinasi dalam penyelesaian tugas sesuai kewenangan dan fungsi masing-masing;
- w. mengangkat dan memberhentikan pimpinan unsur di bawah Rektor; dan
- x. melaksanakan kewenangan lain yang ditetapkan oleh MWA.

## **C2. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 8/UN4.1/2018, struktur organisasi Unhas disajikan pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 NOMOR 008/UN4.1/2018  
 TANGGAL 6 JULI 2018  
 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA PENGELOLA  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN



Ditetapkan di Makassar  
 pada tanggal 6 Juli 2018  
 REKTOR  
 DWIA ARIES TINA PULUBUHU  
 NIP. 196404191989032002

Secara lengkap unsur penting yang merupakan bagian dalam organ Rektor Universitas Hasanuddin, sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1, adalah sebagai berikut:

- Wakil Rektor
- Sekertaris Universitas;
- Satuan Pengawasan Internal;
- Lembaga meliputi:
  - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
  - Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan;
- Pelaksana akademik, meliputi:
  - Fakultas;
  - Sekolah.
- Penunjang Akademik, meliputi:
  - Rumah Sakit Unhas;
  - Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unhas;
  - Teaching Industry;
  - Pusat Manajemen Publikasi;
  - Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum;
  - Pusat Bimbingan dan Konseling;
  - Pusat Data;
  - Pusat Pendidikan dan Latihan;
  - Pusat Pengembangan Kebijakan Pembangunan;
  - Unit Pelaksana Pengadaan;
  - Unit Kearsipan;
  - Kantor Urusan Internasional; dan
  - Pusat-pusat Unggulan.
- Pelaksana Administrasi:
  - Biro;
  - Bagian; dan
  - Sub bagian.

- Unit Pelaksana Teknis, meliputi:
  - UPT Perpustakaan;
  - UPT Mata Kuliah Umum;
  - UPT Pusat Bahasa;
  - UPT Unhas Press; dan
  - UPT Pengelola Prasarana dan Utilitas Kampus.
- Satuan Pengelola Usaha.

Selain itu, juga terdapat unsur Direktorat, yang masing-masing berada dibawah koordinasi Wakil Rektor/Sekretaris Universitas, diantaranya sebagai berikut:

- Direktorat Akademik
- Direktorat Perencanaan dan Pengembangan
- Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi
- Direktorat Alumni dan Penyiapan Karir
- Direktorat Kemitraan
- Direktorat Inovasi dan Kewirausahaan.

## **D. Isu Strategis**

Dalam pengembangannya, Unhas menghadapi berbagai isu strategis saat ini, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **D.1. Kualitas lulusan**

Tantangan dalam hal kualitas lulusan, khususnya S1, adalah adanya kebijakan yang mendorong kesiapan kerja lulusan dengan kriteria tertentu, yakni: (1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan; (2) diterima melanjutkan studi pada program studi S2/S2 terapan dan S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus; (3) mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Ini berimplikasi pada penyelenggaraan kurikulum S1 yang harus link and match dengan dunia kerja serta pemanfaatan peluang beasiswa bagi lulusan S1 unggulan.

### **D.2. Pengalaman mahasiswa di luar kampus**

Tantangan dalam hal pembelajaran mahasiswa adalah adanya kebijakan agar mahasiswa mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dalam bentuk magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, atau berprestasi dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional. Ini memerlukan penyesuaian dalam penyelenggaraan kurikulum, reorientasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa, intensi dosen dalam pendampingan mahasiswa untuk kompetisi, pengembangan

kerjasama dengan lembaga luar kampus tempat mahasiswa menggali pengalaman, dan sebagainya.

### **D.3. Tridharma dosen di luar kampus**

Tantangan bagi beban kerja dosen adalah penyelenggaraan tridharma di luar kampus. Kebijakan pemerintah mendorong agar: (1) dosen menjalankan penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi luar negeri QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi lain dalam negeri; (2) dosen memiliki pengalaman sebagai praktisi dengan menjadi konsultan, peneliti, atau pegawai paruh waktu pada perusahaan multinasional/nasional, organisasi nirlaba kelas dunia, dan multilateral; (3) dosen berprestasi membina mahasiswa dalam kompetisi/lomba level internasional atau paling rendah level nasional. Tantangan ini memerlukan respons dalam bentuk pengembangan jaringan dosen dengan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, berbagai lembaga tempat penyelenggaraan tridharma, dan pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi internasional dan nasional.

### **D.4. Kualifikasi Dosen**

Tantangan dalam hal kualifikasi dosen, selain semakin dituntutnya kualifikasi akademik S3 bagi dosen, juga diperlukan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dalam hal dosen berkualifikasi S3, iklim akademik di Unhas telah mendorong semua dosen untuk menyelesaikan jenjang S3. Respons adaptif diperlukan dalam hal pelibatan dosen dari para praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dalam proses pembelajaran, serta perolehan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja.

### **D.5. Kualitas hasil riset**

Tantangan dalam kualitas hasil riset adalah adanya kebijakan yang mendorong agar hasil riset dan pengabdian masyarakat mendapatkan

rekognisi internasional dalam bentuk (1) karya ilmiah jurnal atau buku literatur akademik, karya rujukan, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, (2) karya terapan berupa produk fisik, digital dan algoritme, (3) karya seni dan (4) karya preservasi. Ini berimplikasi pada orientasi riset yang menekankan kualitas, bukan hanya diukur pada output wajib dalam bentuk publikasi internasional dan hilirisasi output penelitian, tetapi diukur pada level outcome yakni rekognisi internasional atas output riset dan pengabdian masyarakat tersebut.

#### **D.6. Metode pembelajaran dalam kampus**

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem *blended learning*, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal-hal ini menuntut perbaikan kurikulum prodi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran; juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

#### **D.7. Kerjasama prodi dengan mitra**

Dalam membantu penyerapan lulusan pada dunia kerja, tantangan prodi adalah membuat kerjasama dengan berbagai jenis mitra. Ini mencakup penyusunan kurikulum dalam hal isi dan metode pembelajaran, magang dan penelitian. Mitra dapat berupa perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, organisasi nirlaba kelas dunia, hingga lembaga riset pemerintah dan swasta pada level nasional dan internasional. Ini berimplikasi pada diperlukannya jejaring mitra dosen yang banyak dan beragam agar dapat menjembatani prodi dengan berbagai mitra tersebut.

#### **D.8. Akreditasi internasional prodi**

Perbaikan kualitas pada prodi menuntut peningkatan secara kontinyu. Selain akreditasi nasional, porsi prodi yang terakreditasi internasional pada lembaga akreditasi yang diakui pemerintah perlu ditingkatkan. Pengalaman mendorong berbagai prodi untuk rekognisi dan akreditasi pada lembaga internasional yang tidak diakui pemerintah beberapa tahun terakhir, dapat dimanfaatkan untuk mempersiapkan akreditasi pada lembaga internasional yang diakui pemerintah. Pengembangan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa asing menjadi bagian dari tantangan ini.

#### **D.9. Kualitas pengelolaan jurnal**

Dalam publikasi ilmiah, tantangan Unhas bukan hanya terkait dengan produktivitas dosen menulis pada jurnal internasional bereputasi serta tersitasi. Unhas juga tertantang untuk memproduksi pengetahuan dalam bentuk buku dengan kedalaman dan keluasan yang memadai sehingga terekognisi secara internasional. Selain itu, sebagai lembaga ilmiah, Unhas tertantang pada pengelolaan jurnal yang dipublikasi sendiri yang terekognisi pada Sinta secara nasional maupun oleh Scopus secara internasional. Saat ini jurnal terindeks Scopus yang dihasilkan Unhas baru satu (Forest and Society/Q2-Q3), sementara Jurnal prodi belum signifikan porsinya yang terindeks di Sinta. Arah yang dituju adalah publikasi jurnal Unhas yang terekognisi secara internasional.

#### **D.10. Tata Kelola Kampus yang Baik**

Pencapaian kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus meningkat secara terintegrasi satu sama lain memerlukan dukungan tata kelola kampus yang baik. Secara administratif, Unhas memerlukan pemenuhan kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi yang terus meningkat dengan memanfaatkan kemajuan sistem elektronik. Secara fisik Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kampus hijau dengan mendorong perubahan pola pikir dan perilaku sivitas akademika serta memenuhi kebutuhan sarana/prasarananya. Secara finansial Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kemandirian keuangan

dengan mengakselerasi pendapatan non APBN. Secara sosial, tata kelola Unhas menghadapi tantangan untuk semakin memenuhi kaidah kolaborasi sehingga berevolusi secara humanis bersama dengan entitas pemerintah, bisnis dan masyarakat pada lapisan-lapisan lingkungannya.

#### **D.11. Revolusi Industry 4.0: Pemanfaatan ICT**

Pada era industri 4.0, pergeseran besar-besaran (*megashift*) *mindset* dan aktivitas masyarakat dari manual ke digital melalui teknologi informasi dan komunikasi (*Information & Communication Technology*) telah menyebabkan perubahan yang besar di dunia pendidikan, bukan hanya dalam efektifitas pengolahan dan pertukaran data, tapi lebih nyata pada penerapan sistem pembelajaran dan pelayanan/tata kelola yang berbasis IT (seperti *web-based learning, e-library, one-stop academic service*, dll.) dan program-program yang pelayanannya bersifat online dan daring.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Awal (PK Awal) Universitas Hasanuddin, dalam hal ini berupa Perjanjian Kinerja, antara Rektor Universitas Hasanuddin dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. PK Awal ini terdiri dari 25 Indikator kinerja, kemudian direvisi dengan perjanjian kinerja yang baru yang terdiri dari 4 Sasaran dengan 10 Indikator kinerja yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2020. Penjajian Kinerja yang pertama (awal) Tahun 2020, disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja (PK Awal), Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1 Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan tinggi	1.1. Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	25
2 Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	2.1. Jumlah mahasiswa berwirausaha	450
	2.2. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	132
	2.3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1.000
	2.4. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	150
	2.5. Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	90
	2.6. Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	80
	2.7. Persentase prodi unggul	70
	2.8. Jumlah prodi terakreditasi internasional	33
	2.9. Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	30
	2.10. Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	1000+
	2.11. Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	650+
	2.12. Jumlah publikasi internasional	1.750

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	2.13. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	44
	2.14. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	18
	2.15. Jumlah sitasi karya ilmiah	40.000
	2.16. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	800
	2.17. Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	5
3 Meningkatkan kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	3.1. Persentase dosen berkualifikasi Doktor	66
	3.2. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	20
	3.3. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	30
4 Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	4.1. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
5 Meningkatkan kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	5.1. Nilai kontrak kerja sama dengan industri (dalam milyar rupiah)	100,00
	5.2. Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha (dalam milyar rupiah)	12,80
	5.3. Dana abadi yang dikumpulkan (milyar rupiah)	5,00

Dengan total anggaran sebesar Rp.1.015.768.629.000,- dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2

Rincian Sumber Pendanaan Universitas Hasanuddin TA 2020 (PK Awal)

Sumber Pendanaan		Anggaran (Rp)
<b>A</b>	<b>APBN</b>	<b>455.768.629.000</b>
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	330.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap I	56.366.341.000
	3. Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) KfW Jerman	69.100.000.000
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>	<b>560.000.000.000</b>
<b>Total</b>		<b>1.015.768.629.000</b>

Revisi Penjajian Kinerja (PK Akhir) yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2020 disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja (PK Akhir), Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020
1 Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	<b>BB</b>
	1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	<b>80</b>
2 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	<b>82</b>
	2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	<b>35</b>
3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	<b>60</b>
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	<b>40</b>
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	<b>35</b>
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	<b>30</b>
	4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	<b>60</b>
	4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	<b>0,40</b>

Dengan total anggaran sebesar Rp.1.108.266.025.200,- dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4

Rincian Sumber Pendanaan Universitas Hasanuddin TA 2020 (PK Akhir)

Sumber Pendanaan		Anggaran (Rp)
<b>A</b>	<b>APBN</b>	<b>548.266.025.200</b>
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	330.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	111.323.840.000
	3. Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) KfW Jerman	76.044.881.000
	4. APBN Lainnya	30.595.016.200
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>	<b>560.000.000.000</b>
<b>Total</b>		<b>1.108.266.025.200</b>

Hingga Revisi DIPA terakhir, total anggaran sebesar menjadi Rp.1.145.981.160.200,-. Tambahan anggaran sebesar Rp36.160.135.000,- ini akibat adanya tambahan anggaran pada APBN PHLN yang sebelumnya sebesar Rp76.044.881.000,- menjadi Rp112.205.016.000,- dan Dana APBN Lainnya yang sebelumnya sebesar Rp30.595.016.200,- menjadi Rp.32.150.016.200,-. Total anggaran TA 2020 disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5

Rincian Sumber Pendanaan Universitas Hasanuddin TA 2020 (Dipa Akhir)

Sumber Pendanaan		Anggaran (Rp)
<b>A</b>	<b>APBN</b>	<b>585.981.160.200</b>
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	330.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	111.323.840.000
	3. Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) KfW Jerman	112.205.016.000
	4. APBN Lainnya	32.150.016.200
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>	<b>560.000.000.000</b>
<b>Total</b>		<b>1.145.981.160.200</b>

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Perjanjian Kinerja 2020, beserta capaian kinerja pada tahun sebelumnya, disajikan pada Tabel 3.1. Pada tabel tersebut juga disajikan target menengah (Tahun 2021) serta target akhir Periode Renstra (Tahun 2024).

Beberapa capaian indikator kinerja yang sangat kontras dengan targetnya. Hal ini disebabkan karena kekeliruan pada definisi operasional indikator kinerja sehingga target 2020 menjadi bias, salah satu contoh misalnya Indikator 4.3. Penjelasan detail atas capaian kinerja tahun 2020, dapat dijelaskan dalam beberapa bagian berikut:

#### Bagian I : Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial

Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) diberikan kewenangan otonomi pada bidang tertentu. Pemberian otonomi bagi Unhas tidak berarti melepaskan tanggung jawab atas akuntabilitas dan keterbukaan yang harus melekat pada statusnya sebagai lembaga publik.

Dalam operasionalisasinya, Unhas mengacu pada asas tata kelola pendidikan tinggi yang mengedepankan banyak hal, misalnya kebenaran ilmiah, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, dan keterjangkauan. Hal ini dibangun melalui pengelolaan otonomi yang diarahkan pada peningkatan mutu akademik dengan menerapkan prinsip-prinsip Good University Government (GUG).

Tabel 3.1

Capaian kinerja Universitas Hasanuddin, berdasarkan Sasaran Kegiatan, serta Indikator Kinerja Kegiatan, mencakup Realisasi pada Tahun 2019, Target dan Realisasi tahun 2020, serta target pada tahun 2021 dan tahun 2024 (Akhir Periode Renstra Unhas)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2024
1	Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	N/A	BB	BB	AA	AA
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	N/A	80	89,31	90	95
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	48,99	82	54,16	57,0	72,50
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	N/A	35	7,96	15	30
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	75	60	29,23	75	90
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	61,90	40	68,99	70	70
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	38,33	35	44,62	55	70
4.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	%	N/A	30	N/A	1,0	2,5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2019	Target 2020	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2024
		membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.						
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	66	60	78	80	90
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,78	0,40	1,09	1,40	1,75

Unhas mengimplementasikan model GUG melalui pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Prosesnya mencakup penyusunan peraturan GUG, penyusunan instrumen GUG, serta peningkatan kapabilitas dalam pelaksanaan self-assessment dan pelaporan GUG.

Penerapan GUG atau tata kelola universitas yang baik menyelaraskan tiga aspek, yaitu: governance structure, governance process dan governance outcome. Suharman menyampaikan model yang dikembangkan diinisiasi oleh Majelis Wali Amanat (MWA) Unhas dan diimplementasikan mulai tahun 2020. Dengan konsep ini, Unhas tercatat merupakan kampus pertama di Indonesia yang menerapkan GUG secara resmi.

Dari aspek keuangan, Unhas menerapkan tata kelola dan manajemen keuangan mengacu pada laporan keuangan tahunan berdasarkan hasil audit eksternal independen. Audit independen ini dilakukan oleh lembaga yang direkognisi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Hasil audit independen tahun 2020 menyatakan Unhas berhasil mempertahankan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian atau WTP. Ini berarti untuk ke-11 kalinya secara berturut-turut Unhas memperoleh status WTP untuk laporan keuangan. Tata kelola yang baik akan mendorong pencapaian peringkat dan posisi Unhas di level nasional dan internasional.

Tata kelola dari berbagai aspek terus dimaksimalkan oleh Unhas. Hal ini terbukti ketika Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan hasil Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2020 yang menempatkan Unhas pada Klaster 1 dengan peringkat 7 terbaik Nasional. Hasil yang diperoleh ini mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang berada pada posisi 8.

Pada level internasional, Unhas menempati peringkat 351-400 Asia University Rangking (AUR) oleh QS World University Rangking. Seperti dilansir pada website QS WUR, Unhas juga berada pada posisi 61 Asia Tenggara dan peringkat 11 di Indonesia. Untuk level dunia, Unhas masih terus berupaya untuk menembus setidaknya ranking 1.000 dunia di tahun 2021.

Capaian tata kelola Unhas yang sangat signifikan diperoleh berkat kolaborasi antar organ Unhas PTN-BH yang berjalan sinergis dan saling melengkapi. Majelis Wali Amanat, Senat Akademik yang didalamnya memiliki Dewan Professor serta Rektor dan jajarannya senantiasa saling mendukung mencapai tujuan dan kinerja Unhas. Ini modal yang sangat kuat dan luar biasa untuk pengembangan Unhas kini dan akan datang.

Para pimpinan organ Unhas di level nasional juga terus berkiprah dan mendapatkan pengakuan dan kepercayaan. Pimpinan organ Unhas dipercayai sebagai Ketua pada berbagai forum perguruan tinggi. Misalnya, Ketua MWA dipercaya sebagai Ketua Forum MWA PTNBH Indonesia. Selain itu, Ketua SA mendapatkan amanah sebagai Ketua Majelis Senat Akademik (MSA) PTNBH Indonesia.

Selain itu, Ketua Dewan Professor Unhas juga terpilih menjadi Ketua Forum Dewan Guru Besar Indonesia (FDGGBI). Rektor Unhas setelah sebelumnya menjadi Ketua Umum, kemudian Ketua Dewan Pertimbangan dan kini menjadi Ketua Dewan Kehormatan Forum Rektor Indonesia (FRI). Kepercayaan tersebut merupakan bukti pengakuan atas kinerja dan kapabilitas sumber daya terbaik yang dimiliki oleh Unhas.

Tidak hanya menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi semata, Unhas juga memikirkan kontribusinya pada lingkungan sekitar dan kemanusiaan pada umumnya. Tanggung jawab sosial dengan jargon Humaniversity terus memberikan kontribusi pada masyarakat.

Di masa pandemi Covid-19, tantangan menjadikan Unhas Humaniversity semakin terasa. Berbagai kegiatan dan inovasi dilakukan untuk menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Unhas membentuk Tim Satgas Covid-19 lintas keilmuan dalam membantu garda terdepan para tenaga kesehatan dan juga masyarakat terdampak. Berbagai kegiatan kemanusiaan dilakukan seperti mengumpulkan dan menyalurkan donasi, edukasi dan instrumen identifikasi, testing dan tracing serta rekomendasi tindakan. Tidak kurang dari Rp. 5 milyar donasi yang disalurkan dalam berbagai bentuk.

Berbagai tingkatan unit kerja di Unhas seperti Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan unit kerja lain juga tidak ketinggalan memberikan donasi dan bantuan. Beragam kegiatan yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dilakukan sebagai bagian mewujudkan tanggung jawab sosial unhas.

Dalam situasi pandemi Covid-19, Unhas tetap menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terdapat tiga kategori kegiatan yakni KKN Tematik Covid-19, KKN Tematik Ketahanan Pangan, dan KKN Tematik Kesehatan. Untuk tahun 2020, jumlah mahasiswa yang terlibat mencapai 4.063 yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.

Terdapat pula program Bina Desa yang menjadi program tahunan kemahasiswaan. Pada tahun 2020, kegiatan ini didesain menjadi Bina Desa Tematik Covid-19, diarahkan untuk pemberdayaan dalam upaya mencegah dan menghentikan penularan Covid-19. Seluruh fakultas di Unhas terlibat dalam implementasi Bina Desa, minimal satu program di setiap fakultas sesuai karakter disiplin ilmu dan kondisi kemahasiswaan.

Komitmen Unhas sebagai Humaniversity juga terlihat melalui keterlibatan Unhas dalam membantu masyarakat korban bencana banjir bandang di Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Unhas terlibat melalui bantuan tenaga kesehatan, dukungan relawan, donasi berbagai bentuk baik dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Unhas sebagai institusi pendidikan berupaya menjadi contoh nyata melalui kebijakan dan langkah antisipatif penanganan Covid-19. Berbagai upaya ini dilakukan dengan harapan kehadiran Unhas ditengah masyarakat memiliki dampak positif.

### **Kegiatan Tahun 2020 sebagai Respon Penanganan Pandemi Covid-19**

1. pulsa kepada seluruh mahasiswa program sarjana sebesar Rp150.000/mahasiswa. Unhas adalah pionir di Indonesia dalam program bantuan ini.
2. Kerjasama penyediaan fasilitas paket data internet murah bersama provider Indosat, Telkomsel, dan XL.

3. Bantuan uang saku dan transportasi serta Alat Pelindung Diri (APD) bagi mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) yang menjadi garda terdepan (front-liners) dan anggota satgas Covid-19 Unhas.
4. Kebijakan keringanan pembayaran UKT dengan berbagai kriteria, mulai dari potongan 100%, dibebaskan UKT, diberikan potongan 50%, 30% dan 20%, serta kebijakan mengangsur.
5. Kebijakan penyesuaian tarif UKT, bagi mereka yang orang tuanya meninggal, sakit permanen, pensiun, PHK, bangkrut, dan terkena bencana alam.
6. Kebijakan potongan pembayaran uang kuliah sebesar 25% bagi mahasiswa PPDS yang bukan penerima beasiswa.
7. Jumlah mahasiswa yang mendaftar untuk kebijakan terkait pembayaran UKT sebanyak 6.820, dan yang melengkapi berkas 5.617 orang, 4.811 berkas dinyatakan valid untuk mendapatkan bantuan tersebut.

## Bagian II: Kinerja Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir

Prestasi mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pengembangan pembinaan karakter Perguruan Tinggi. Universitas Hasanuddin memfokuskan aspek tersebut. Berbagai program kerja yang menunjang capaian prestasi mahasiswa, misalnya dengan mendorong pembinaan aktivitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Lembaga Kemahasiswaan tingkat Fakultas maupun Departemen. Selain pembinaan, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni juga memfasilitasi mahasiswa mengikuti kompetisi pada berbagai level. Dalam kondisi Pandemi Covid-19, tantangan untuk tetap berprestasi bagi mahasiswa Unhas semakin besar. Namun, Unhas terus memberikan dukungan kepada mahasiswa yang tetap berpartisipasi mengikuti beragam lomba secara virtual.

Sepanjang tahun 2020, mahasiswa Unhas memperoleh prestasi pada berbagai kegiatan perlombaan baik yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud maupun kegiatan lomba mandiri lainnya.

Selain prestasi dalam kompetisi, mahasiswa Unhas juga sangat antusias mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Untuk tahun 2020, terdapat 132 tim yang memperoleh pendanaan dari 3 skema yaitu PMW (120 tim), Kegiatan Bisnis Mahasiswa Indonesia/KBMI (7 tim) dan Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa /KIBM (5 tim). Tim KBMI Unhas menempati empat besar perguruan tinggi yang mendapatkan pendanaan dari Dikti. Terdapat 650 mahasiswa Unhas dalam berbagai program wirausaha yang dilakukan baik oleh instansi pemerintah, swasta, dan program mandiri.

Bidang Kemahasiswaan Unhas juga memberikan bantuan dana pendidikan kerjasama dengan berbagai donatur. Pada tahun 2020, sebanyak 8.245 mahasiswa jenjang S1 Unhas tercatat sebagai penerima beasiswa. Angka ini mencakup 28.5% dari seluruh mahasiswa S1 Unhas yang aktif.

Sebanyak 4.759 mahasiswa S1 Unhas adalah penerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah. Selebihnya dari berbagai donatur, baik pemerintah, pemerintah daerah, maupun swasta. Selain itu, sebanyak 2.353 mahasiswa menerima bantuan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebagai respon terhadap pandemi Covid-19.

Untuk menyiapkan jalur karir calon lulusan, Unhas juga menjembatani kebutuhan untuk penyediaan lapangan kerja setelah lulus. Penyiapan karir ini penting dilakukan untuk membekali pengalaman mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat termasuk ke dunia kerja.

Mulai tahun 2019 Unhas menyelenggarakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) bekerjasama dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia) yang merupakan forum SDM BUMN seluruh Indonesia. Untuk tahun 2020, Program yang berlangsung selama 1 semester (6 bulan) yang melibatkan 28 prodi pada 12 Fakultas di Unhas telah diikuti 84 mahasiswa di 27 perusahaan BUMN.

Sejalan dengan program Merdeka Belajar/Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kemdikbud, program magang semakin diminati oleh mahasiswa. Tingkat partisipasi program magang meningkat seiring dengan tuntutan untuk mengimplementasikan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Selain dengan BUMN, Suharman menuturkan Unhas juga menjalin kerjasama dengan industri selain BUMN, sehingga tersedia lebih banyak pilihan magang mahasiswa.

Bidang Kemahasiswaan Unhas menyiapkan karir calon lulusan, dengan melaksanakan kegiatan antara lain :

- a. Hasanuddin Career Program: 4 batch dengan jumlah mahasiswa terlibat 800 orang.
- b. Career Talk: 11 batch dengan jumlah mahasiswa terlibat 3.807 orang
- c. Career Clinic: 3 batch dengan jumlah mahasiswa terlibat 469 orang
- d. Student Leadership Forum: 4 batch dengan jumlah mahasiswa terlibat 600 orang

Hal yang paling menggembirakan adalah capaian sebagai peringkat 5 terbaik pada ajang Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke-33 Tahun 2020. Unhas berhasil meraih 4 medali emas, 1 medali perak, 4 medali perunggu, dan 1 medali favorit. Posisi ini merupakan capaian tertinggi bagi Unhas selama 33 kali penyelenggaraan PIMNAS.

## **Capaian Bidang Kemahasiswaan Unhas Tahun 2020.**

1. Prestasi Mahasiswa Unhas Tingkat Nasional dan International yang difasilitasi oleh Kemdikbud:
  - a. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi: Juara regional
  - b. Lomba Kompetensi Nasional MIPA: Bidang matematika meraih Perak dan Kimia meraih honorable mention.
  - c. Lomba Debat bahasa Inggris (NUDC) : 8 besar
  - d. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI): Juara 1 best speaker 5, juara 3 best speaker 14, juara 3 tim.
  - e. Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan (KBMK): 5 besar.
  - f. Program Hibah Bina Desa: 2 tim lolos
  - g. Kompetisi Inovasi Bisnis mahasiswa (KIBM): Lolos 5 tim
  - h. Medical Online Championship (MOC): Juara 2
  - i. Pekan Ilmiah mahasiswa Nasional (PIMNAS) 33 : peringkat 5 terbaik.
  
2. Prestasi Mahasiswa Unhas pada Lomba Mandiri berdasarkan tingkatan atau cakupan lomba:
  - a. Prestasi :
    - Total medali 344 (38,95% diantaranya Medali Emas)
    - Mahasiswa Terlibat : 648 Orang
  - b. Level
    - Lokal
      - Jumlah juara di event : 124 (51 Event atau 41,12% Juara 1)
      - Jumlah mahasiswa terlibat : 170 orang
    - Wilayah/Regional
      - Jumlah juara di event : 23 (11 event meraih juara 1 atau 47,82%)
      - Jumlah mahasiswa terlibat : 62 orang
    - Nasional

- Jumlah juara di event: 178 (60 event meraih juara 1 atau 33,70%)
- Jumlah mahasiswa terlibat : 309 orang
- Internasional
  - Jumlah juara di event: 19 (12 event meraih juara 1 atau 63,16%)
  - Jumlah mahasiswa terlibat : 107 orang.

### Bagian III : Pengembangan Fasilitas dan Kemitraan

Dalam mewujudkan peran dan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan masyarakat, Universitas Hasanuddin mengembangkan sarana dan prasarana kampus guna menciptakan suasana belajar kondusif, serta tempat beraktivitas yang nyaman bagi seluruh unsur sivitas akademika.

Hal ini diperlukan sebagai upaya meningkatkan produktivitas kerja dalam mencapai kinerja dan prestasi yang mendapatkan rekognisi internasional. Kebutuhan yang selalu berubah dan bertumbuh sesuai perkembangan waktu adalah keharusan yang perlu terus diadaptasi oleh tata kelola Unhas. Dengan demikian, diharapkan dapat menjamin terciptanya lingkungan fisik dan suasana sosial untuk mendorong kreatifitas dan inovasi sebagai adaptasi terhadap tantangan dunia pendidikan dan global.

Infrastruktur dan berbagai fasilitas kampus tidak mungkin dibangun hanya dengan mengandalkan anggaran pemerintah. Refocusing anggaran pemerintah tidak berarti Unhas berdiam diri dalam melengkapi infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Unhas ditantang memanfaatkan jejaring dan mitra strategisnya dalam kolaborasi dan kemitraan yang saling bermanfaat.

Sepanjang tahun 2020, Unhas membangun dan mengembangkan sejumlah infrastruktur dan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran hibah dan dukungan mitra strategis. Sejumlah fasilitas juga dibangun dengan alokasi anggaran internal dari hasil usaha Unhas.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu mitra yang memberikan banyak dukungan hibah pendanaan penyelesaian beberapa sarana pendukung di Unhas. Beberapa fasilitas yang memperoleh hibah bantuan dana diantaranya penyelesaian arenatorium, jalan lingkaran fakultas teknik di Gowa, akses kawasan Hutan Pendidikan Bengo-Bengo, jembatan mitigasi banjir Kampus Tamalanrea serta renovasi peralatan laboratorium BSL-2 dan BSL-3 Unhas.

Gedung olahraga yang dibangun sejak tahun 2011 dengan bantuan berbagai pihak diantaranya PT. Pertamina, Kalla Group, Bank BTN dan Pemprov Sulsel dengan anggaran sekitar 30 milyar dan terselesaikan di tahun 2020. Fasilitas yang diberi nama JK Arenatorium merupakan kombinasi arena dan auditorium yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan dengan kapasitas 1.500 orang.

Di masa pandemi, salah satu peran penting yang dijalankan oleh Unhas adalah terlibat dalam pemeriksaan sampel swab untuk mengetahui keberadaan virus Covid-19. Untuk mendukung pemeriksaan tersebut, Unhas memiliki dua laboratorium yaitu Laboratorium ex-NECHRI berstandar BSL-2 yang ditempatkan di RS Wahidin dan fasilitas Laboratorium HUMRC yang terletak di Lantai 6 RSPTN Unhas, yang memenuhi standar BSL-3.

Selain hibah Pemerintah Provinsi, Unhas juga memperoleh hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk membangun fasilitas pejalan kaki dan pedestrian sepanjang jalan utama dalam lingkup kampus, termasuk tempat aktifitas outbound dan gathering. Fasilitas tersebut juga dilengkapi dengan sarana pendukung transportasi publik. Terdapat tujuh halte sebagai transit terminal, yang digunakan untuk menunjang transportasi publik Unhas lebih ramah lingkungan dan nyaman. PUPR juga memberikan hibah pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Kampus FT Unhas Gowa. Demikian juga dengan pembangunan Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) yang berlokasi di FT Unhas Gowa.

Rumah Sakit Unhas juga masih melanjutkan penyelesaian pengembangan melalui dana hibah dari Kredistantalt fur Wiederwaufbau (KfW) Jerman. Pekerjaan yang dilaksanakan di tahun 2020 lalu diantaranya alat-alat kesehatan, telemedicine, hospital management information system, serta lanjutan gedung parkir. Selain itu, Unhas juga menerima bantuan medical beds dari Kitasato Hospital, Kanagawa, Jepang dengan dukungan administrasi dan pengiriman oleh Pemprov Sulsel.

Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan pelayanan semakin optimal di tengah situasi wabah pandemi Covid-19, sekaligus memenuhi

kebutuhan fasilitas dan perlengkapan di RSPTN Unhas yang saat ini dalam proses pengembangan konstruksi bangunan.

Banyak hal yang terus dikembangkan Unhas guna menunjang fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Prototype Greenhouse Fakultas Pertanian kerja sama Taipeh Economic and Trade Office (TETO) dan International Cooperation and Development Fund (ICDF) salah satunya. Untuk pengembangan ini, TETO dan ICDF memberikan bantuan senilai US \$1.000.000 yang diberikan kepada Unhas secara bertahap selama tiga tahun.

Program ini dimaksudkan untuk memproduksi benih padi unggul yang mudah diperoleh petani dan dapat diimplementasikan di tujuh kabupaten penghasil padi terbesar di Sulawesi Selatan. Prototype Greenhouse yang terletak di area exfarm berukuran 30×8 m memiliki keunggulan mampu mengontrol dan mencatat unsur iklim di sekitarnya secara otomatis.

Mesjid Kampus Unhas juga mendapatkan hibah renovasi dari PT. Bank Mandiri Syariah Mandiri (BSM). Renovasi mesjid kampus ini merupakan renovasi dalam skala besar pertama kali sejak mesjid ini ada.

Beberapa fasilitas yang dibangun Unhas di tahun 2020 menggunakan dana internal hasil dari usaha pendayagunaan aset Unhas.

Unhas yang mengembangkan tugas riset, pengembangan sains dan teknologi selalu melakukan kegiatan berskala regional, nasional dan internasional. Untuk itu, perlu tempat dan akomodasi yang nyaman bagi unsur akademisi secara khusus dan masyarakat secara umum.

Tahun 2020, Unhas memulai pembangunan hotel, convention dan training center yang berlokasi di area sekitar danau Unhas. Tahap pertama telah diselesaikan untuk pembanguan struktur dan akan dilanjutkan dengan tahap kedua tahun 2021. Diharapkan, pembangunan ini dapat terselesaikan dan digunakan pada 2022 mendatang.

Untuk mendukung sumber pendapatan alternatif, Unhas juga melakukan renovasi dan pembangunan kembali Gedung Pertemuan Tamarunanga yang terletak di ex-kampus Unhas Sunu. The New Tamarunanga telah selesai dibangun dan direnovasi. Sehingga, untuk tahun 2021 gedung tersebut dapat disewakan untuk masyarakat umum.

Untuk tahun 2020, juga dilakukan pembangunan Mushollah Ummul Hasanah yang berlokasi di lantai dasar gedung rektorat. Fasilitas ini dibangun untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pegawai dalam menjalankan ibadah. Dengan berbagai fasilitas pendukung tersebut, tentu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan bagi seluruh unsur sivitas akademika lingkup Unhas.

#### Bagian IV: Akreditasi Nasional

Universitas Hasanuddin tetap menjadikan indikator akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMPT-Kes) sebagai ukuran budaya mutu dalam proses akademik. Apalagi hal ini tertuang dalam kontrak kinerja Unhas sebagai PTN Badan Hukum, yang mensyaratkan minimal 80% program studi pada jenjang S1 terakreditasi A.

Tahun 2020 diwarnai dengan situasi pandemi Covid-19 yang diumumkan secara global pada tanggal 11 Maret 2020. Sebelum masa pandemi, Unhas telah mengajukan beberapa program studi untuk proses akreditasi, baik akreditasi baru maupun re-akreditasi, baik kepada BAN-PT maupun LAMPT-Kes.

Pada tahun 2020, Unhas mengajukan sebanyak 42 program studi untuk mengikuti proses akreditasi nasional. Semuanya telah melalui proses visitasi dan telah memperoleh hasil akreditasi. Pelaksanaan asesmen lapangan oleh BAN-PT dan LAMPT-Kes telah dilakukan, namun sebagian besar dengan metode daring. Terdapat 15 prodi baru yang mengajukan akreditasi pertama kali, 13 prodi mengajukan peningkatan status akreditasi dan 14 prodi mengajukan perpanjangan.

Hasil asesmen lapangan yang dilakukan oleh BAN-PT maupun oleh LAMPT-Kes pada tahun 2020, capaian hasil penilaian akreditasi nasional dari jumlah yang diajukan adalah Akreditasi A sebanyak 18 prodi, akreditasi B sebanyak 14 prodi, dan akreditasi minimum (pertama kali) sebanyak 10 prodi. Terdapat dua prodi Unhas telah memperoleh konversi akreditasi

unggul, yaitu Prodi Matematika (Fakultas MIPA) dan Prodi Budidaya Perairan (FIKP).

Dengan demikian, dari 162 program studi yang ada di Unhas untuk semua jenjang, sebanyak 109 prodi atau 67.3% diantaranya telah terakreditasi A. Sementara khusus untuk jenjang sarjana, dari 61 prodi S1 di Unhas, sebanyak 53 prodi atau 86.88% telah terakreditasi A.

Unhas termasuk peringkat 7 perguruan tinggi dengan jumlah Akreditasi A/Unggul terbanyak, dan peringkat 10 perguruan tinggi dengan prosentase prodi terakreditasi A/Unggul. Capaian akreditasi ini merupakan proses berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, dimana Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) merupakan unit yang disertai mandat mengawal proses akreditasi pada setiap program studi di Unhas. LPMPP Unhas, secara umum melakukan upaya memastikan budaya mutu melalui akreditasi di lingkungan Unhas tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. LPMPP melakukan pendekatan yang tidak berbeda, mulai dari pendampingan, pemetaan status masing-masing prodi, hingga memfasilitasi prodi-prodi yang membutuhkan dukungan khusus.

Pada masa awal pandemi, seluruh jadwal asesmen lapangan mengalami penundaan. Namun ternyata dapat diselesaikan sebelum tahun ini berakhir. Prodi Unhas Divisitasi untuk Akreditasi Nasional Tahun 2020 (Total 42 Prodi), dengan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

## Akreditasi/Reakreditasi Program Studi Unhas Tahun 2020

Jenjang	Divisitasi	Nilai Akreditasi					
		A		B		C	
		Tetap	Baru	Tetap	Baru	Tetap	Baru
S1	14	8	1	4	1		1
S2	10		4	2	1		3
S3	11	1	3	1	1		5
Profesi	3			1	1		1
Spesialis	4		1		3		
<b>Jumlah</b>	42	9	9	8	7		10

Tabel 3.3

## Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Unhas 2020

Jenjang Pendidikan	Jumlah Prodi	Peringkat Akreditasi			Peringkat Konversi IAPS 4,0			Akreditasi Minimum	% Prodi Terakreditasi A/Unggul
		A	B	C	Unggul	Sangat baik	Baik		
Diploma	3	-	-	-	-	-	-	3	0,0
Sarjana	67	53	7	-	-	-	1	6	79,10
Magister	64	3	4	-	-	-	1	-	37,50
Doktor	28	29	18	1	-	-	3	13	45,31
Profesi	8	8	6	-	-	-	5	9	28,57
Spesialis	30	16	5	-	-	-	-	9	53,33
Jumlah	200	109	40	1	-	-	10	40	
Persentase Akreditasi		68,13	20,00	0,50					

## Bagian V: Akreditasi Internasional

Akreditasi merupakan pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes, dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional.

Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen yang sesuai bidang keahliannya dan yang berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat memperoleh *benchmark* sesuai standar mutu internasional.

Sepanjang tahun 2020, Universitas Hasanuddin mempersiapkan 12 program studi pada jenjang Starat Satu (S1) untuk mengikuti akreditasi internasional, masing-masing 8 prodi dipersiapkan mengikuti sertifikasi AUN-QA (*Asean University Network-Quality Assurance*), dan 4 prodi untuk akreditasi ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*).

AUN-QA merupakan bagian dari jejaring perguruan tinggi di Asia Tenggara serta beberapa perguruan tinggi di luar ASEAN, dengan proses sertifikasi dipersiapkan untuk dua tahap, yaitu Batch-6 dan Batch-7. Sementara ASIIN merupakan Lembaga Akreditasi Eropa berkedudukan di Jerman khusus untuk program studi Teknik, Informatika/Komputer, Ilmu Alam, dan Matematika.

Januari 2020, telah dilakukan visitasi dari tim asesor AUN-QA untuk Batch-6 yang mengases empat prodi, yaitu Akuntansi, Sastra Inggris, Agroteknologi, dan Ilmu Gizi. Sementara untuk Batch-7, yaitu Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Sastra Arab, dan Manajemen Sumber Daya Perairan, akan dilakukan penundaan visitasi akibat situasi pandemi, yang direncanakan pada tahun 2021.

Visitasi AUN-QA Batch-6 terhadap Prodi Akuntansi (FEB), Sastra Inggris (FIB), Agroteknologi (Fakultas Pertanian), dan Ilmu Gizi (FKM) berlangsung pada tanggal 7-9 Januari 2020. Asesor yang hadir pada visitasi tersebut sebanyak 8 orang yang berasal dari Thailand (2 orang), Malaysia (2 orang), Philipina (2 orang), Vietnam (2 orang). Selain itu dihadiri pula oleh AUN Executive officer dan 2 staf AUN-QA. Hasil visitasi untuk 4 prodi tersebut yang diumumkan di Bangkok tanggal 9 Februari 2020 setelah melalui Meeting internal AUN-QA. Keempat prodi tersebut dinyatakan memenuhi kriteria standarisasi AUN-QA.

Penundaan visitasi juga terjadi pada proses akreditasi oleh ASIIN, yang sedianya direncanakan pada April 2020 ditunda menjadi April 2021. Empat prodi yang telah dipersiapkan adalah Prodi Teknik Mesin dan Prodi Teknik Perkapan di Fakultas Teknik, serta Prodi Matematika dan Prodi Geofisika di Fakultas MIPA.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Unhas menerima pemberitahuan dari ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology) yang berkedudukan di Amerika Serikat. Hasil visitasi yang dilakukan asesor ABET pada tahun sebelumnya (Oktober 2019) terhadap Prodi Teknik Sipil dan Prodi Teknik Elektro dinyatakan kedua prodi ini memenuhi persyaratan akreditasi ABET.

Dengan demikian, pada tahun 2020 terdapat tambahan 6 program studi di Unhas yang memenuhi standarisasi dan akreditasi internasional, yaitu masing-masing 4 program studi oleh AUN-QA, dan 2 program studi oleh ABET. Dengan capaian ini, maka jumlah prodi di Unhas yang terakreditasi/tersertifikasi internasional mencapai 29 program studi atau 48.33% dari seluruh program studi S1.

Tabel 3.4  
 Rekapitulasi Program Studi S1  
 Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional

Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Jumlah Prodi
AUN-QA	21
ASIIN	4
ABET	2
ABEST-21	2
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>

Dengan jumlah 29 prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut, Unhas menempati peringkat 5 nasional perguruan tinggi terbanyak memiliki prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional.

## Bagian VI : Capaian Akreditasi Unit Pendukung

Unit pendukung merupakan salah satu bagian penting dalam menunjang keberlangsungan proses akademik kelembagaan. Olehnya itu, Universitas Hasanuddin selain berfokus pada akreditasi program studi (baik akreditasi level nasional maupun level internasional), juga tetap memperhatikan standar dan kualitas unit pendukung akademik, dengan mendorong dan mendukung pemenuhan standar terakreditasi.

Unit pendukung yang dimiliki Unhas telah dipersiapkan untuk pemenuhan standar akreditasi diantaranya Laboratorium, Perpustakaan, Rumah Sakit Pendidikan (RSPTN) Unhas dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Unhas.

Pada tahun 2020, Unhas mempersiapkan proses akreditasi untuk sejumlah laboratorium, yang dilaksanakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Badan ini merupakan lembaga yang berkompeten melaksanakan assesmen laboratorium, dimana tahun 2020 ini telah melakukan remote assessment untuk 4 laboratorium yang ada di lingkungan Unhas.

Laboratorium Kimia Biofisik Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas merupakan laboratorium pertama yang dikunjungi oleh KAN pada 2-3 September 2020. Selanjutnya, remote assessment akreditasi untuk dua laboratorium lainnya yakni Laboratorium Bioteknologi Terpadu Fakultas Peternakan dan Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Sains Fakultas MIPA pada 22-23 September 2020.

Selain itu, KAN juga melakukan assesment akreditasi ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Biofarmaka Fakultas Farmasi yang berlangsung pada 26-27 Oktober 2020. Sesuai hasil assesment KAN, keempat laboratorium telah memenuhi persyaratan akreditasi, dimana saat ini sedang menunggu penerbitan sertifikat. Hal ini merupakan capaian tersendiri, mengingat untuk pertama kalinya Unhas memiliki laboratorium yang terakreditasi.

Selain laboratorium, unit pendukung lainnya seperti Perpustakaan yang dikelola oleh UPT Perpustakaan Unhas juga mengikuti reakreditasi perpustakaan tahun 2020. Tim assesor Lembaga Akreditasi Perpustakaan

Nasional yang terdiri dari 5 orang asesor telah melakukan proses visitasi reakreditasi pada 16-17 Oktober 2020.

Pada awal November hasil assesment dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional tersebut kami terima yang menyatakan bahwa UPT Perpustakaan Unhas kembali meraih akreditasi A dengan masa berlaku untuk 5 tahun atau sampai dengan tahun 2025.

Komitmen Unhas untuk menghadirkan unit pendukung akademik yang berstandar dan berkualitas terus dilakukan. Selain laboratorium dan Perpustakaan, Unit pendukung lain yang juga telah memperoleh akreditasi adalah Rumah Sakit Pendidikan (RSPTN) dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Unhas.

RSPTN Unhas telah memperoleh akreditasi paripurna sejak 2017. Pada tahun 2018, juga telah terakreditasi sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Untuk tahun 2020, RSPTN Unhas kembali melakukan proses reakreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada 16-19 Maret 2020.

Selain akreditasi dari KARS, Unhas juga memiliki Laboratorium Bio Safety Level (BSL) 2 dan 3 yang memenuhi standar pengujian Covid-19 sesuai Surat Keputusan Menteri kesehatan dan menjadi salah satu Rumah Sakit rujukan penanganan Covid-19 di Sulawesi Selatan.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unhas juga mendapatkan akreditasi paripurna dari KARS. Di Indonesia sendiri, ada tujuh RSGM dibawah universitas termasuk RSGM Unhas yang telah terakreditasi paripurna. Proses pemenuhan standar terus dimaksimalkan, sehingga setelah terakreditasi paripurna, RSGM Unhas kemudian meperoleh capaian akreditasi sebagai RS Pendidikan.

Dengan status akreditasi sebagai RS Pendidikan, RSGM Unhas menjadi RS pendidikan pertama di bawah naungan universitas yang berstatus sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

## Bagian VII : Pengembangan Prodi Baru

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Universitas Hasanuddin memiliki fleksibilitas secara otonomi dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Unhas, dimana pada pasal 7 ayat 2 menyebutkan bahwa Unhas dapat membuka, mengubah atau menutup program studi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada hal tersebut memungkinkan Unhas untuk membuka program studi baru yang dibutuhkan dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini. Kewenangan ini untuk jaminan kualitas atas proses pembelajaran yang berlangsung baik dan memiliki reputasi unggul.

Meskipun diberikan keleluasaan, tidak berarti Unhas dengan mudah membuka prodi baru. Ada proses berjenjang yang dilalui, dengan melibatkan unsur sivitas akademika mulai dari tingkat fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP), hingga persetujuan Senat Akademik dan Majelis Wali Amanah. Dengan kata lain, meskipun keleluasaan tersebut diberikan, namun Unhas menerapkan prinsip tata kelola akademik yang baik. Tujuannya adalah untuk memastikan agar pembukaan program studi sesuai dengan kebijakan pengembangan akademik untuk mewujudkan sumber daya unggul.

Sepanjang tahun 2020, Unhas telah membuka 22 program studi baru dan 2 departemen baru, baik pada jenjang sarjana, magister, doktor, spesialis maupun vokasi. Selain pembukaan prodi baru, pada tahun 2020 Unhas juga mulai mengadopsi pembukaan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), sebagaimana diatur melalui Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 1 Tahun 2017.

Unhas membuka Program Pendidikan Vokasi/D4 di Kabupaten Sidrap, yang telah menerima mahasiswa baru angkatan pertama. Terdapat dua program studi yang telah menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2020/2021, yaitu Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak, dan Prodi D4

Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Pembukaan kedua prodi ini disesuaikan dengan kebutuhan daerah, untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkompeten dalam bidang peternakan dan pertanian.

Pembukaan PSDKU akan dikembangkan juga pada daerah lain. Tahun 2020 ini, Unhas telah menyepakati kerja sama dengan Pemkab Barru, Pemkab Pinrang, dan Pemkab Soppeng. Pembukaan Kampus Unhas pada daerah tersebut melalui skema PSDKU akan menyesuaikan dengan kebutuhan daerah.

Tabel 3.5  
Program Studi Baru Tahun 2020

Jenjang	Nama Program Studi	Fakultas
Doktor (S3)	Sastra Indonesia	Ilmu Budaya
	Fisika	MIPA
	Manajemen	Ekonomi dan Bisnis
	Studi Pembangunan	Ekonomi dan Bisnis
	Ilmu Politik	Isipol
Magister (S2)	Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kesehatan Masyarakat
	Teknik Pertambangan	Teknik
	Ilmu Politik	Isipol
Sarjana (S1)	Rekayasa Kehutanan	Kehutanan
	Ilmu Tanah	Pertanian
	Konservasi Hutan	Kehutanan
	Proteksi Tanaman	Pertanian
	Teknologi Hasil Perikanan	Ilmu Kelautan & Perikanan
Vokasi	Teknologi Produksi Ternak	Peternakan
	Teknologi Produksi Tanaman Pangan.	Pertanian
Spesialis-1	Ortodonsia	Kedokteran Gigi
	Ilmu Kedokteran Gigi Anak	Kedokteran Gigi
	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	Kedokteran
Spesialis-2	Anastesiologi dan Terapi Intensif	Kedokteran
	Ilmu bedah	Kedokteran
	Ilmu penyakit dalam.	Kedokteran

Selain pengembangan program studi juga dilakukan pembentukan departemen baru, yaitu:

1. Departemen Farmasi, dan
2. Departemen Farmasi Sains dan Teknologi

## Bagian VIII: Kualitas Sumber Daya Manusia

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Hasanuddin dituntut untuk mempersiapkan alumni yang memiliki kualitas dan kompetensi sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kesiapan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (staf) merupakan prasyarat utama. Sepanjang tahun 2020, Unhas mendorong penyiapan sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik dan kependidikan sebagai aset intelektual strategis.

Beberapa indikator yang digunakan sebagai target kinerja Unhas dalam bidang SDM, antara lain: menyiapkan SDM dengan jenjang pendidikan doktor, mendorong kenaikan pangkat akademik menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar, serta membangun jejaring dosen untuk mendukung visi Unhas.

Unhas mendorong dosen muda untuk melanjutkan pendidikan doctoral di universitas terbaik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pada tahun 2020, dosen Unhas yang menyelesaikan pendidikan doctoral berjumlah 21 orang, terdiri dari 12 orang dari dalam negeri, dan 9 orang dari luar negeri. Penambahan 21 doktor baru tersebut menjadikan jumlah dosen berpendidikan jenjang S3 atau doctoral berjumlah 1.041 orang atau setara dengan 63,9% dari jumlah dosen aktif Unhas yang berjumlah 1.630 orang. Sementara itu, sebanyak 138 orang sedang menjalani pendidikan S3 di dalam dan luar negeri.

Untuk mengoptimalkan pemenuhan proses akademik, Unhas juga memiliki dosen tetap non-PNS yang memiliki NIDN sebanyak 60 orang, dimana 13.33% diantaranya bergelar Doktor. Dosen tetap non-PNS ini memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti dosen tetap PNS. Unhas tahun ini juga menambah jumlah dosen asing. Setidaknya ada 13 orang yang

diangkat sebagai dosen asing, sehingga jumlah dosen asing Unhas sebanyak 42 orang yang tersebar di 11 fakultas dan sekolah Pascasarjana.

Dalam kaitannya dengan pangkat akademik, Unhas sangat aktif mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen yang telah memenuhi syarat untuk segera diusulkan menjadi guru besar. Hal ini didukung dengan manajemen SDM yang transparan dan akuntabel yang dijalankan oleh masing-masing unit kerja di tingkat fakultas.

Sepanjang tahun 2020, Unhas menambah 18 guru besar atau professor baru, sehingga jumlah guru besar aktif Unhas menjadi 301 orang, atau setara dengan 19,18% dari jumlah dosen aktif Unhas. Unhas tercatat sebagai perguruan tinggi kedua terbanyak memiliki guru besar di Indonesia.

Selain memfasilitasi peningkatan jumlah guru besar, Unhas juga tidak lupa mempersiapkan calon guru besar melalui peningkatan jumlah lektor kepala dan lektor. Untuk tahun 2020, jumlah penambahan lektor kepala sebanyak 24 orang. Sementara itu, untuk penambahan lektor ada 71 orang. Dalam memaksimalkan peran di masyarakat, Unhas memberikan izin kepada 44 orang sebagai dosen perbantuan/dipekerjakan pada lembaga, kementerian dan non Kementerian. Hal ini adalah wujud tanggungjawab sosial, serta implementasi peran sebagai “hub” pendidikan tinggi Indonesia. Pada aspek tenaga kependidikan (tendik), Unhas terus mendorong peningkatan kapasitas dan kapabilitas staf yang dilakukan dengan berbagai kegiatan. Ada 18 jenis kegiatan peningkatan kapasitas yang dilakukan sepanjang tahun 2020 dengan jumlah peserta mencapai 914 orang. Tendik juga didorong untuk melanjutkan pendidikan, dimana sebanyak 21 tendik menyelesaikan pendidikan sarjana, magister dan doktoral pada tahun 2019. Sementara itu 91 orang sedang melanjutkan pendidikan.

Pada tahun 2020, diinisiasi pemberian penghargaan khusus kepada tendik berupa penghargaan tendik berprestasi. Juga disediakan bantuan Penelitian Tenaga Kependidikan Fungsional (PTKF). Tendik berprestasi diberikan kepada 3 orang masing-masing untuk administrator, pengawas, fungsional dan pelaksana. Sedangkan bantuan PTKF kepada 10 orang (6 untuk pranata laboratorium pendidikan dan 4 pustakawan).

Dosen dan tendik Unhas juga menerima Penghargaan Satya Lencana Karya Satya dari Pemerintah, yang diberikan kepada PNS yang menunjukkan pengabdian dan prestasi kerja. Dengan berbagai upaya tersebut, Unhas berhasil menempati peringkat 1 terbaik nasional pada Indikator Input pada Klasterisasi Perguruan Tinggi Kemdikbud Tahun 2020.

### ***Dosen Unhas yang Menyelesaikan Pendidikan Doktor Tahun 2020***

Total 21 orang dosen menyelesaikan pendidikan Doktor.

- Dalam Negeri : 12 orang, 4 universitas (UGM, UI, IPB, Unhas)
- Luar Negeri : 9 orang, 4 negara (6 orang di Jepang, dan masing-masing satu orang di Belanda, Australia, dan Iran).

### ***Guru Besar Baru per Fakultas Tahun 2020***

Total 18 Guru Besar Baru.

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 3 orang
- Fakultas Teknik : 3 orang
- Fakultas Isipol : 3 orang
- Fakultas Kesehatan Masyarakat : 2 orang
- Fakultas Farmasi: 2 orang
- Fakultas Kedokteran Gigi : 1 orang
- Fakultas MIPA: 1 Orang
- Fakultas Pertanian: 1 orang
- Fakultas Ilmu Budaya : 1 orang
- Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan : 1 orang

### ***Penerima Satya Lencana Karya Satya Tahun 2020***

Total: 60 dosen dan 36 orang tenaga kependidikan.

- Pengabdian 30 tahun: 18 dosen dan 6 tendik
- Pengabdian 20 tahun: 22 dosen dan 6 tendik
- Pengabdian 10 tahun: 20 dosen dan 24 tendik.

### ***Prosentase Pangkat Akademik Dosen Unhas Tahun 2020***

- Guru Besar/Professor: 19,18%
- Lektor Kepala: 30,85%
- Lektor: 32,82%; dan Asisten Ahli: 17,15%

## Bagian IX: Kinerja Inovasi dan Hak atas Kekayaan Intelektual

Kinerja inovasi perguruan tinggi merupakan upaya untuk mengukur capaian dan kualitas perguruan tinggi. Indikator ini dinilai dari berbagai aspek diantaranya kebijakan, sumber daya, kelembagaan, jejaring dan hasil inovasi. Universitas Hasanuddin berkomitmen mencapai indikator-indikator tersebut, melalui pencapaian Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), berupa paten, hak cipta, merek, dan desain industri.

Meskipun tahun 2020 berada pada situasi pandemi, Unhas dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja inovasi dan HaKI, baik melalui pendanaan hibah eksternal maupun internal.

Unhas menerima hibah Kemenristek/BRIN dan LPDP untuk 8 judul riset inovatif Covid-19. Beberapa inovasi untuk mendukung penanganan Covid-19 juga dihadirkan melalui pembiayaan internal, diantaranya bilik swab, bilik disinfektan, hand washer 3 tipe dan handsanitizer. Juga turut dikembangkan sistem dukungan IT dalam bentuk aplikasi instrumen identifikasi diri Covid-19.

Secara khusus, Unhas juga mengembangkan produk inovasi untuk industri bernama E-Magic UH1 (*Extraoral Mobile Aerosol Guided Channel*). E-Magic merupakan karya kolaboratif Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran Gigi, dilengkapi teknologi sistem penghisap yang mampu menangkap bio-aerosol menggunakan “multilayer” filter. Produk ini menerapkan prinsip “Capture-Trap-Terminate (C2T), aktivasi berbasis remote (menghindari kontak fisik) dan variable suction speed (Workload Variety). Produk ini telah memasuki pasar industri dan siap dikembangkan secara lebih luas.

Dari sisi kesiapan inovasi, terdapat 281 produk inovasi yang dihasilkan Unhas. Sebanyak 214 diantaranya memiliki tingkat kesiapan inovasi (Katsinov) pada level 1 dan 2. Sementara itu, ada 67 produk merupakan produk potensial untuk dihilirisasi (nilai Katsinov di atas 2) serta sedang dalam proses sertifikasi SNI.

Capaian signifikan lainnya terlihat dari kinerja Unhas sebagai Perguruan Tinggi peringkat 8 dalam Anugerah Inovasi Indonesia 2020.

Penganugerahan diberikan Kemenristek/BRIN untuk mengapresiasi prestasi Perguruan Tinggi dalam membangun sistem inovasi melalui penguatan kebijakan, kelembagaan, sumber daya dan jaringan guna menghasilkan inovasi yang memberikan solusi permasalahan dan penguatan ekonomi nasional.

Dalam penganugerahan tersebut, Unhas mempersiapkan produk inovasi dari level Incremental, Breakthrough dan Transformational. Beberapa produk yang terpilih diantaranya Level incremental adalah Maiwa Breeding Centre (MBC) sebagai industri perbibitan sapi local berbasis Iptek dan E-Magic sebagai solusi penanganan Covid-19.

Pada level breakthrough, Unhas mengikutsertakan produk Telemedicine Nusantara untuk solusi kesehatan daerah kepulauan. Sementara itu, untuk level Transformational terdapat produk BM Patch-Biosellulosa Miringoplasty, kopi “Arabica” Luwak tanpa Luwak dan restorasi terumbu karang kerjasama Unhas dan PT. MARS. Inovasi ini harus memperoleh pengakuan dan perlindungan guna menghindari penyalagunaan. Olehnya itu, diharapkan inovasi akan berujung pula pada pengakuan atas HaKI, sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas karya, kemampuan berfikir atau olah pikir dalam menghasilkan produk atau proses yang berguna untuk manusia.

Sepanjang tahun 2020, Unhas berhasil mencatatkan 321 capaian HaKI, baik dalam bentuk paten, hak cipta, merek, dan desain industri.

#### Rincian HaKI Unhas Tahun 2020

- Paten terdaftar: 43
- Hak Cipta granted: 262
- Merek granted: 5
- Desain industri terdaftar: 4
- Desain industri granted: 7

#### Peningkatan HaKI Unhas 2020, dibandingkan Tahun 2019

- Paten terdaftar: naik 48,3 % (dari 29 ke 43)
- Hak Cipta granted: naik 51,4% (dari 173 ke 262)
- Merek granted: naik 66,7% (dari 3 ke 5)
- Desain industri terdaftar: 0 % (4 ke 4)
- Desain industri granted: (dari 0 ke 7)

#### Akumulasi capaian HaKI Unhas Tahun 2002-2020 (Total 879 HaKI)

- Paten terdaftar: 130
- Paten granted: 58
- Hak Cipta granted: 630
- Merek terdaftar: 36
- Merek granted: 10
- Desain industri terdaftar: 8
- Desain industri granted: 7

### Bagian X : Riset dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Hasanuddin sebagai lembaga pendidikan memiliki mandat menjalankan tri darma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga elemen ini merupakan satu kesatuan. Proses pendidikan dengan bahan ajar dari hasil penelitian akan memberi pengalaman terbaru bagi peserta didik. Begitu pula, hasil penelitian yang terhilirisasi dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

Untuk mewujudkan pemanfaatan penelitian untuk mendukung pendidikan dan pengabdian masyarakat, Unhas sebagai institusi yang melaksanakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) mendesain berbagai skema riset dengan berbagai sumber pendanaan. Sepanjang tahun 2020, Unhas mengakumulasi dana riset yang berasal dari berbagai sumber, baik pemerintah, swasta, maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pada tahun 2020, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemristek/BRIN) mengalokasikan anggaran penelitian untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sebesar Rp. 514.2 Milyar, dimana alokasi ini merupakan 36% dari total penelitian Kemristek/BRIN.

Unhas memperoleh alokasi awal sebesar Rp. 37,9 milyar dari Kemristek/BRIN. Dengan status sebagai PTN-BH, Unhas memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran tersebut, sehingga dapat dioptimalkan untuk mendorong kualitas penelitian, meningkatkan daya saing menuju World Class University (WCU), serta hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi.

Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat Unhas diperoleh melalui tiga jenis hibah, yakni hibah Kemenristek/BRIN, hibah internal Unhas dan hibah kerja sama. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah penelitian melalui skema hibah Kemenristek/BRIN mengalami kenaikan, dari 278 judul menjadi 316 judul pada tahun 2020. Dengan demikian, terjadi kenaikan sebanyak 38 judul atau 14%.

Penelitian hibah Kemenristek/BRIN terbagi dalam 11 skema penelitian, dengan jumlah anggaran yang terserap adalah Rp. 30,8 milyar. Jumlah penelitian berdasarkan skema adalah:

1. Penelitian Dasar: 43 judul
2. PDUPT (Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi): 63 judul
3. Penelitian Disertasi Doktor: 23 Judul
4. Penelitian Pasca Doktor: 1 judul

5. Penelitian PMDSU (Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul): 46 judul
6. Penelitian Pengembangan: 1 judul
7. PPUPT (Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi): 1 judul
8. Penelitian Terapan: 20 judul
9. PTUPT (Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi): 37 judul
10. Penelitian Tesis Magister: 77 judul
11. Konsorsium Unggulan Perguruan Tinggi: 3 judul

Untuk penelitian hibah internal, Unhas mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 13 milyar lebih, yang dimanfaatkan untuk melaksanakan 258 judul penelitian dan terbagi pada tujuh skema hibah internal.

Jumlah judul penelitian hibah internal Unhas pada tahun 2020 berdasarkan skema penelitian adalah:

1. Penelitian Dasar Unhas (PDU): 147 judul
2. Penelitian Dosen PA (PDPA): 50 judul
3. Penelitian Dosen Pemula Unhas (PDPU): 32 judul
4. Penelitian Inovasi dan Pengembangan Unhas (PIPU): 3 judul
5. Penelitian Terapan Unhas (PTU): 19 judul
6. Riset Unggulan Unhas (Runas): 1 judul
7. Program Penelitian Kolaborasi Indonesia: 6 judul

Selanjutnya, Untuk hibah penelitian kerja sama yang dikelola oleh Unhas merupakan hasil kolaborasi dengan kementerian atau instansi pemerintah non kementerian, pemerintah daerah, dan swasta.

Pada tahun 2020, Unhas melaksanakan 12 judul penelitian kerja sama dengan kementerian, total anggaran sebesar Rp. 6,5 milyar. Sementara kerja sama dengan mitra pemerintah non kementerian, pemerintah daerah dan swasta mencapai Rp. 18,3 milyar untuk 67 judul penelitian.

Penelitian hibah kerja sama dengan kementerian (sebanyak 12 judul) yaitu:

1. LPDP Kemenkeu : 6 judul

2. Balitbang Pertanian Kementan : 3 judul
3. Insinas Kemenristek/brin : 2 judul
4. Deputi Penguatan Riset Kemenristek/BRIN: 1 judul

Capaian lain yang membanggakan adalah empat peneliti Unhas yang berasal dari Fakultas Kedokteran, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat berhasil memperoleh pendanaan Riset Inovatif Produktif (Rispro) Mandatori senilai Rp. 845 juta. Hibah kompetisi ini bertema, “Konsorsium Riset dan Inovasi untuk Percepatan Penanganan Covid-19 Bagian 1”.

Selain itu, tiga penelitian Unhas (Fakultas Peternakan) melalui LPDP Kementerian Keuangan memberikan pendanaan RISPRO Mandatori bertema Prioritas Riset Nasional (PRN) Bagian 1. Ketiganya memperoleh anggaran penelitian senilai total Rp 3,5 Milyar dengan durasi penelitian masing-masing selama satu tahun.

Capain lainnya adalah satu penelitian Unhas dari FK memperoleh Dana Pendampingan Dikti-JSPS Joint Research Project kerja sama pertukaran akademisi bilateral Indonesia dan Jepang yang meloloskan hanya 3 penelitian yaitu Unhas, IPB dan UGM.

### **Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Pengabdian masyarakat juga diharapkan dapat mengembangkan model pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan kapasitas pengabdian pada masyarakat dengan memberikan solusi berdasarkan kajian akademik dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat.

Sebagaimana halnya kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat Unhas pada tahun 2020 juga dilaksanakan melalui hibah Kemenristek/BRIN, hibah internal Unhas, dan hibah kerja sama. Untuk hibah

Kemristek/BRIN, terdapat 10 judul dengan alokasi anggaran Rp. 1,1 milyar lebih.

Pengabdian masyarakat dengan hibah Kemenristek/BRIN terdiri atas beberapa skema, diantaranya:

1. Program kemitraan Masyarakat : 2 judul
2. Program kemitraan wilayah: 3 judul
3. Program pengembangan desa mitra: 2 judul
4. Program pemberdayaan masyarakat unggulan (PPMU) PT: 1 judul
5. Program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK) : 2 judul

Pengabdian masyarakat melalui hibah kerja sama dengan pemerintah daerah dan swasta terdapat 14 judul dengan anggaran Rp. 2,4 Milyar lebih. Sementara pengabdian hibah internal Unhas meliputi dua skema dan 49 judul, dengan alokasi anggaran Rp. 1,3 milyar lebih.

Pengabdian masyarakat melalui hibah internal Unhas:

1. Skema PK-UH (Program Kemitraan Unhas): 45 judul
2. Skema PPMU\_PPUIK-UH: 4 judul

Melihat data tersebut, tampak kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat Unhas mengalami perbaikan signifikan. Selain penambahan dari sisi kuantitas (jumlah judul penelitian/pengabdian), juga terdapat peningkatan dalam hal alokasi anggaran internal.

Secara total pada tahun 2020, Unhas melakukan 724 judul kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan anggaran mencapai Rp. 73,5 milyar lebih. Dari anggaran tersebut, Rp. 14,3 milyar lebih atau sekitar 19% berasal dari alokasi anggaran internal Unhas.

Kemenristek/BRIN mengelompokkan perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian maupun kinerja pengabdian masyarakat. Kinerja Penelitian Unhas berada pada Klaster Mandiri (level tertinggi) dan Kinerja Pengabdian Masyarakat Unhas berada pada Klaster Unggul (level tertinggi).

## Bagian XI : Konferensi dan Jurnal Ilmiah

Sebagai wujud tri dharma, aktivitas penelitian tidak dapat dipisahkan dari perguruan tinggi. Hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan nuansa kebaruan pada materi kuliah oleh dosen. Selain itu, penelitian juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu, hasil penelitian perlu disebarluaskan kepada masyarakat dan komunitas akademik, melalui aktivitas publikasi ilmiah.

Universitas Hasanuddin terus mendorong budaya mempublikasikan hasil penelitian dosen sebagai langkah mendesiminasikan hasil pemikiran akademik secara terstruktur. Selain bertujuan untuk menerima tanggapan ilmiah, diseminasi juga bagian dari peningkatan reputasi penulis dan atau penelitiannya. Unhas mendorong sumber daya manusia yang dimiliki untuk mempublikasikan karya tulis dan hasil penelitian, baik melalui konferensi internasional, konferensi nasional dan jurnal ilmiah bereputasi.

Unhas juga secara aktif menginisiasi penyelenggaraan konferensi akademik (baik nasional maupun internasional), dan mendorong unit kerja untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Untuk konferensi, disiapkan alokasi dana sebesar 60 juta untuk setiap kegiatan.

Sepanjang tahun 2020, Unhas menyelenggarakan 20 konferensi internasional oleh 12 fakultas/sekolah pascasarjana dan 1 unit kerja pendukung. Paper konferensi dipublikasikan pada prosiding terindeks Scopus atau Web of Science maupun jurnal internasional bereputasi. Secara kuantitas, target jumlah konferensi internasional tahun 2020 sama dengan tahun 2019, yaitu 25 konferensi. Namun, akibat situasi pandemi, hanya 20 konferensi yang dapat terlaksana secara virtual. Selebihnya, mengalami penjadwalan ulang ke tahun 2021.

Untuk Seminar dan Konferensi tingkat nasional, selama tahun 2020 terdapat lima kegiatan oleh empat fakultas dan satu unit kerja pendukung. Output kegiatan ini berupa prosiding nasional dan jurnal nasional.

Selama masa pandemi, penyelenggaraan aktifitas akademik lebih banyak dilakukan secara online. Hal ini memberikan hikmah tersendiri, yang melahirkan inovasi dan kreatifitas dalam diseminasi pengetahuan dan

keilmuan. Setiap unit kerja di Unhas melaksanakan webinar yang bersifat internasional dan nasional.

Setidaknya, ada 56 webinar internasional yang dilaksanakan oleh unit kerja Unhas baik yang dilaksanakan sendiri maupun bermitra dengan lembaga lain. Jumlah webinar nasional lebih banyak lagi yaitu hampir 2 kali lipat dari jumlah webinar internasional.

Dalam mendorong capaian indikator kinerja bidang publikasi, Unhas menyiapkan jurnal internal. Melalui Publication Management Center (PMC), jurnal internal yang dimiliki secara konsisten didampingi untuk mencapai level akreditasi nasional, terindeks global maupun direkognisi sebagai jurnal internasional bereputasi. Hingga tahun 2020, Unhas memiliki e-journal sebanyak 83 jurnal. Sebanyak 67 jurnal (80,72%) telah terindeks pada Garba Rujukan Digital (Garuda) Kementerian Riset dan Teknologi. Selain itu, ada 36 jurnal (43,37%) diantaranya telah berstatus jurnal nasional terakreditasi dan 12 jurnal (14,46%) telah terindeks global, serta 1 jurnal mencapai status sebagai jurnal internasional bereputasi. Dengan demikian, terjadi penambahan 9 e-journal atau 12,16% dari tahun sebelumnya. Seluruh fakultas dan Sekolah Pascasarjana di Unhas memiliki minimal 1 jurnal yang terakreditasi nasional. LP2M juga telah memiliki 1 jurnal terakreditasi nasional. Sepanjang tahun 2020, ada penambahan 2 jurnal yang meraih akreditasi nasional dan ada 3 jurnal yang meningkat dari Sinta 5 ke Sinta 4. Saat ini, ada 4 jurnal internal Unhas yang sedang menunggu hasil proses akreditasi nasional, yaitu 2 jurnal terbitan Fakultas Ilmu Budaya, dan masing-masing 1 jurnal terbitan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) dan Fakultas Pertanian.

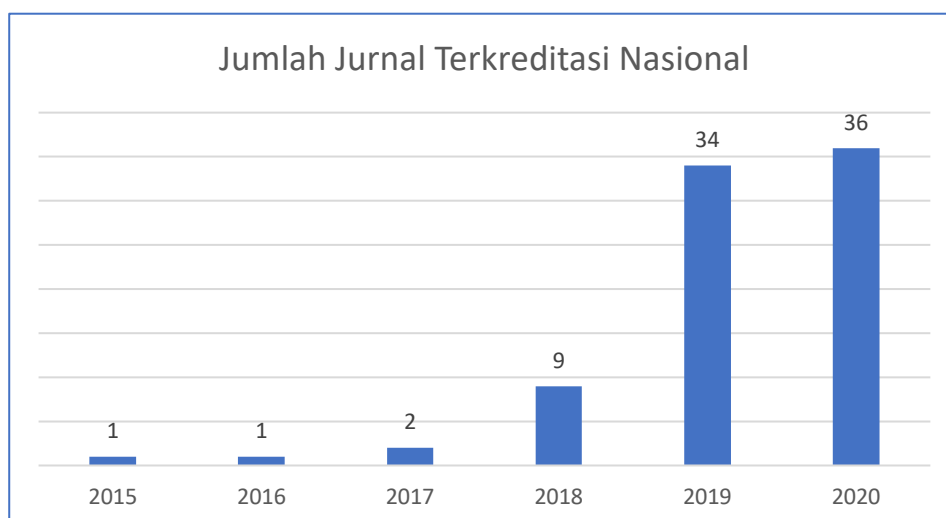
Unhas juga memiliki jurnal internasional bereputasi, yaitu *Journal of Forest and Society* yang diterbitkan oleh Fakultas Kehutanan. Jurnal ini terindeks SCOPUS (quartile Q2 2020), Schimago SJR 0,35, dan Web of Science (Emerging Sources Citation Index). Editors-in-Chief *Journal of Forest and Society* adalah Dr. Muh. Alif K. Sahide dan Micah R. Fisher.

### ***Rincian Capaian Konferensi dan Jurnal Ilmiah Unhas Tahun 2020***

1. Jumlah Jurnal Unhas berstatus Jurnal Nasional Terakreditasi berdasarkan unit kerja:
  - a. Fakultas MIPA: 6 jurnal
  - b. Fakultas Pertanian: 4 jurnal
  - c. Fakultas Kehutanan: 3 Jurnal
  - d. Fakultas Isipol : 3 jurnal
  - e. Sekolah Pascasarjana: 2 jurnal
  - f. Fakultas Hukum : 2 jurnal
  - g. Fakultas Ilmu Budaya : 2 jurnal
  - h. Fakultas Teknik : 2 jurnal
  - i. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan : 2 jurnal
  - j. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 2 jurnal
  - k. Fakultas Kedokteran : 2 jurnal
  - l. Fakultas Kedokteran Gigi : 1 jurnal
  - m. Fakultas Kesehatan Masyarakat : 1 jurnal
  - n. Fakultas Peternakan : 1 jurnal
  - o. Fakultas Farmasi: 1 jurnal
  - p. Fakultas Keperawatan: 1 jurnal
  - q. LP2M : 1 jurnal

## 2. Akumulasi Jumlah Jurnal Terakreditasi Nasional

Gambar 3.1  
Profil Jumlah Jurnal Terakreditasi Nasional



## 3. Jumlah Jurnal Unhas Berdasarkan Peringkat Akreditasi Nasional

- a. Sinta 1 : 1 jurnal
- b. Sinta 2 : 5 jurnal
- c. Sinta 3 : 5 jurnal
- d. Sinta 4 : 20 jurnal
- e. Sinta 5 : 5 jurnal

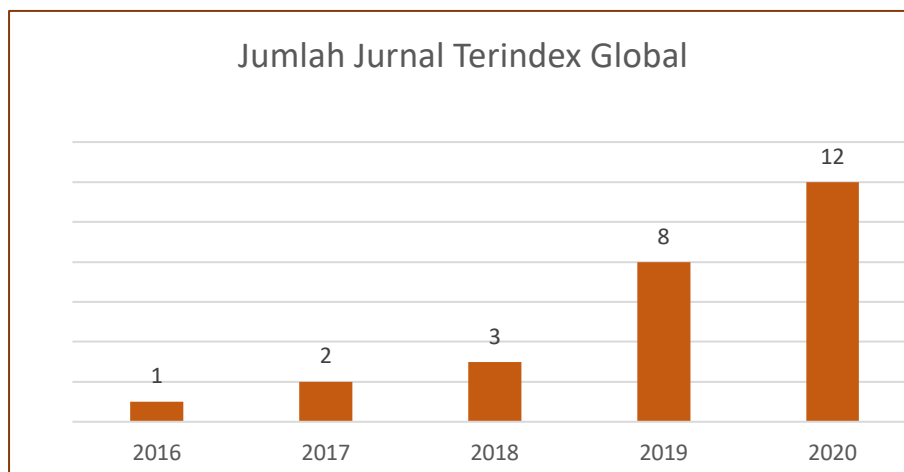
## 4. Jurnal Terindeks Global

- a. Forest and Society (FS), Fakultas Kehutanan
- b. International Journal of Agriculture System (IJAS), Sekolah Pascasarjana
- c. Hasanuddin Law Review (HALREV), Fakultas Hukum
- d. Journal of Dentomaxillofacial Science, Fakultas Kedokteran Gigi
- e. Journal of Asian Rural Studies (ARSA), Mitra UNHAS dan ARSA
- f. Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

- g. ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities, Fakultas Ilmu Budaya
- h. Journal of The Indonesian Veterinary Research, Fakultas Kedokteran
- i. Canrea Journal, Fakultas Pertanian
- j. Marina Chimica Acta, FMIPA
- k. Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi, FMIPA
- l. Jurnal Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Budaya

Gambar 3.2

Profil Akumulatif Peningkatan Jurnal Terindeks Global Pertahun



## Bagian XII: Publikasi Internasional Terindeks

Universitas Hasanuddin berkomitmen menjadi perguruan tinggi terbaik sesuai standar World Class University. Salah satu langkah strategis untuk mewujudkan cita-cita tersebut adalah mendorong publikasi internasional yang dihasilkan oleh sivitas akademik Universitas Hasanuddin.

Publikasi internasional oleh dosen secara formal dapat menjadi faktor penentu kenaikan pangkat dan jabatan akademik. Di sisi lain, publikasi juga merupakan upaya diseminasi hasil penelitian dan pemikiran dosen, yang bertujuan untuk pengembangan ilmu. Dalam pendekatan World Class University, publikasi internasional oleh dosen berpengaruh terhadap reputasi institusi.

Publikasi karya dosen dan mahasiswa Unhas dipersiapkan memenuhi standar tinggi, sehingga dapat menjangkau peneliti dan peer (sejawat) di berbagai negara. Hal ini akan memudahkan dalam upaya mendapatkan mitra peneliti dan jejaring lebih luas. Secara institusi, publikasi adalah investasi yang berorientasi kemajuan dan pengakuan internasional.

Dalam konteks itu, Unhas mendorong publikasi dosen dan mahasiswa harus memenuhi standar terbaik secara internasional yaitu terindeks Scopus dan beberapa penyedia indeksasi internasional lain yang diakui.

Untuk tahun 2020, Unhas menargetkan jumlah artikel dan paper terindeks sebanyak 1.750 manuskrip. Dalam kenyataannya, target tersebut terlampaui, dimana sivitas akademika Unhas menghasilkan 2.266 paper yang terindeks bereputasi. Dengan demikian, target 2020 terlampaui 516 naskah (lebih 29,5% dari target).

Jika dibandingkan dengan capaian Unhas di tahun 2019 (yaitu 1.657 paper publikasi), capaian 2020 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,8% atau 609 paper. Secara kumulatif, Unhas kini memiliki 6.349 publikasi terindeks Scopus.

Dari sisi jenis publikasi, sebanyak 1.201 paper atau 53% dari seluruh paper yang dihasilkan Unhas terbit pada jurnal terindeks dan 1.065 paper

atau 47% terbit pada prosiding. Ini menandakan bahwa peneliti Unhas juga sangat memperhatikan kualitas dari media penerbitan yang dipilih.

Artikel pada jurnal internasional dapat dilihat dari level kelompok kuartil, dimana level tertinggi adalah Q1 hingga Q4. Artikel-artikle yang dihasilkan oleh peneliti Unhas telah dapat menembus jurnal-jurnal Q1 di dunia, yang terkenal memiliki standar kualitas sangat tinggi. Meskipun demikian, masih ada sekitar 46% publikasi karya sivitas akademik Unhas yang berada kelompok Non-Q yang perlu terus dikembangkan. Sementara itu, berdasarkan H-Index, publikasi karya sivitas akademik Unhas secara kumulatif berada pada angka 54. H-index 54 ini menempatkan Unhas pada posisi ke-7 terbaik setelah UI, UGM, ITB, LIPI, IPB dan Undip.

Dari sisi capaian sitasi Unhas tahun 2020 mencapai 7.093, dimana terjadi peningkatan sebanyak 2.274 atau 64,23% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu unsur yang menempatkan Unhas pada posisi ke-7 nasional. Jika dilihat dari subject area, Suharman menyebutkan publikasi Unhas di tahun 2020 menempati 5 terbanyak pada bidang environmental science (25,6%), earth and planetary sciences (23,6%), nursing (8.6%), medicine (8,0%) dan farmacology, toxicology and Pharmaceutics (5,9). Selebihnya tersebar ke beberapa bidang lainnya.

Dari keseluruhan publikasi, Unhas menggandeng 145 institusi penelitian maupun perguruan tinggi luar negeri untuk publikasi bersama. Mitra-mitra ini berasal dari Jepang, Australia, USA, Malaysia, UK, China, Taiwan, Belanda, Jerman, Singapura, Hongkong, Thailand, Taiwan, Korea, India, Denmark dan Rusia. Publikasi yang dihasilkan oleh peneliti Unhas didukung secara kelembagaan dengan memberikan penghargaan dalam bentuk insentif publikasi berdasarkan kategori kuartil publikasi (Q1, Q2, Q3, Q4).

Capaian Unhas sepanjang tahun 2020 sebanyak 2.266 publikasi terindeks global ini menempatkan Unhas pada peringkat ke-4 perguruan tinggi paling produktif publikasi tahun 2020 setelah UI, Unair dan UGM. Sementara itu, secara akumulatif dengan jumlah 6.349 publikasi, Unhas berada pada peringkat 10 nasional.

### ***Jumlah Publikasi Unhas Terindeks Internasional Berdasarkan Quartil***

- a. Jurnal Q1 : 6%
- b. Jurnal Q2 : 11%
- c. Jurnal Q3 : 30%
- d. Jurnal Q4 : 7%
- e. Jurnal Non-Q : 46%

### ***Sepuluh Dosen Unhas paling produktif untuk publikasi Terindeks Scopus 2020***

1. Anwar Mallongi (Fakultas Kesehatan Masyarakat),
2. Harun Achmad (Fakultas Kedokteran Gigi),
3. Veni Hadju (Fakultas Kesehatan Masyarakat),
4. M. Hatta (Fakultas Kedokteran),
5. Andi Nilawati Usman (Sekolah Pascasarjana),
6. W. Wihardi Tjaronge (Fakultas Teknik),
7. M. Nasrum Massi (Fakultas Kedokteran),
8. Mardiana Ahmad (Sekolah Pascasarjana),
9. Sukri Palutturi (Fakultas Kesehatan Masyarakat),
10. Ambo Tuwo (Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan).

## **B. REALISASI ANGGARAN**

### **Pagu Anggaran**

Universitas Hasanuddin dalam Tahun Anggaran 2020 menerima alokasi anggaran sesuai Revisi ke-1 DPAU Nomor : 6709/UN4.1/KEP/2019 tanggal 27 Desember 2019, sebesar Rp1.195.865.648.000,- yang terdiri dari :

1. Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 330.302.288.000,-
2. BPPTNBH	Rp 236.463.360.000,-
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp 69.100.000.000,-
4. Non APBN	Rp 560.000.000.000,-

Alokasi anggaran pengeluaran menurut kegiatan terdiri dari :

1. Belanja Pegawai	Rp 330.302.288.000,-
2. Belanja Barang	Rp 821.165.672.000,-
3. Belanja Modal	Rp 44.397.688.000,-
4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 0,-

### **Pendapatan**

Target dan Realisasi pendapatan baik dana yang bersumber dari APBN maupun Non APBN yang disertai dengan data Tahun 2019 sebagai pembandingan, berdasarkan sumber anggaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Pendapatan dan Pengeluaran**  
**Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

Uraian	Pagu 2020	31 Desember 2020	%	31 Desember 2019
<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.145.981.160.200</b>	<b>1.131.132.108.937</b>	<b>98,7</b>	<b>1,078,565,728,199</b>
PENDAPATAN APBN-GAJI DAN TUNJANGAN PNS	330.302.288.000	310.581.970.057	94,0	311.363.177.511
PENDAPATAN APBN-BPPTNBH	111.323.840.000	111.309.055.887	100,0	113.109.000.000
PENDAPATAN APBN-PHLN	112.205.016.000	106.173.031.244	94,6	41.156.634.758
PENDAPATAN APBN-LAINNYA	32.150.016.200	32.150.016.200	100,0	34.769.000.000
PENDAPATAN NON APBN	<b>560.000.000.000</b>	<b>634.707.460.114</b>	<b>113,3</b>	<b>630.734.296.668</b>
A. Dana Masyarakat	0			62.250.000
B. Pendapatan Pendidikan	345.295.000.000	420.388.179.741	121,7	399.721.969.968
C. Pengelolaan Dana Abadi				
D. Pendapatan Usaha PTN BH	104.500.000.000	126.067.250.279	120,6	104.334.137.286
E. Kerjasama Tridarma PT	75.000.000.000	58.846.682.497	78,5	65.223.399.042
F. Pengelolaan Kekayaan*	23.705.000.000	18.795.435.139	79,3	20.825.388.994
G. Pendapatan Kerjasama PEMDA	11.500.000.000	10.609.912.458	92,3	40.567.151.378
<b>PENGELUARAN</b>	<b>1.145.981.160.200</b>	<b>1.146.129.475.782</b>	<b>100,01</b>	<b>1.086.316.853.532</b>
BELANJA APBN-GAJI & TUNJANGAN PNS	330.302.288.000	310.581.970.057	94,0	311.363.177.511
BELANJA APBN-BPPTNBH	111.323.840.000	111.128.265.575	99,8	113.094.295.140
BELANJA APBN-PHLN	112.205.016.000	106.173.031.244	94,6	41.156.634.758
BELANJA APBN-LAINNYA	32.150.016.200	32.150.016.200	100,0	34.769.000.000
BELANJA NON APBN	560.000.000.000	586.096.192.706	104,7	585.933.746.123

\*: Termasuk pendapatan jasa perbankan

**Tabel 3.7**  
**Realisasi belanja Non APBN, berdasarkan Kelompok Belanja**  
**Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019**

Kelompok Belanja	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Perubahan
Belanja Pegawai	228.050.528.149	215.381.538.395	12.668.989.754
Belanja Barang dan Jasa	187.622.775.004	187.715.133.442	(92.358.418)
Belanja Pemeliharaan	35.384.031.206	29.945.213.415	5.438.817.791
Belanja Perjalanan Dinas	4.090.024.967	19.048.574.299	(14.958.549.332)
Barang dan Jasa Lainnya		23.446.032.513	(23.446.032.513)
Belanja Modal	130.948.833.380	110.397.254.079	20.551.569.301
<b>Total</b>	<b>586.096.192.706</b>	<b>585.933.746.123</b>	<b>162.446.583</b>

**Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan **Universitas Hasanuddin** Tahun Anggaran 2018 ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin, Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor : 42943/UN4.0.1/OT.10/2016 tanggal 03 Oktober 2016, dan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 51791/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 23 Desember 2016. Ringkasan Neraca Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Tahun Buku 2020 disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8  
Ringkasan Neraca  
Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019  
Tahun Buku 2020

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	2	3	4
<b>1</b>	<b>ASET</b>		
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>		
1.1.1	Kas Dan Setara Kas	261.766.476.740	214.793.852.696
1.1.2	Investasi Jangka Pendek	-	-
1.1.3	Uang Muka	2.410	1.950
	<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>261.766.479.150</b>	<b>214.793.854.646</b>
<b>1.2</b>	<b>PIUTANG PENDAPATAN</b>		
1.2.1	Piutang Pendapatan APBN - Gaji Dan Tunjangan	-	-
1.2.2	Piutang Pendapatan APBN - BPPTNBH	-	-
1.2.3	Piutang Pendapatan APBN - PHLN	-	-
1.2.4	Piutang Pendapatan APBN - Lainnya	-	-
1.2.5	Piutang Pendapatan Non-APBN	25.576.231.971	39.734.287.481
1.2.6	Penyisihan Piutang Pendapatan Non-APBN	(2.262.738.600)	(1.674.675.323)
	<b>TOTAL PIUTANG PENDAPATAN</b>	<b>23.313.493.371</b>	<b>38.059.612.158</b>
<b>1.4</b>	<b>PERSEDIAAN</b>		
1.4.1	Persediaan	18.983.225.306	18.147.443.253
	<b>TOTAL PERSEDIAAN</b>	<b>18.983.225.306</b>	<b>18.147.443.253</b>
<b>1.5</b>	<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		
1.5.1	Investasi Jangka Panjang	800.000.000	800.000.000
	<b>TOTAL INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>800.000.000</b>	<b>800.000.000</b>

Tabel 3.8 (lanjutan)

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>1.6</b>	<b>ASET TETAP</b>		
1.6.1	Tanah	7.917.627.102	-
1.6.2	Mesin Dan Peralatan	785.181.682.189	724.959.998.087
1.6.3	Gedung dan Bangunan	1.612.806.578.918	1.575.005.531.725
1.6.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	80.141.164.650	75.138.192.610
1.6.5	Aset Tetap Lainnya	8.716.881.387	8.684.761.387
1.6.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	334.634.776.551	297.919.691.488
1.6.7	Akumulasi Penyusutan	(875.400.125.765)	(811.440.801.185)
	<b>TOTAL ASET TETAP</b>	<b>1.953.998.585.032</b>	<b>1.870.267.374.112</b>
<b>1.7</b>	<b>ASET LAINNYA</b>		
1.7.1	Aset Kerjasama Operasi	-	-
1.7.2	Aset Tak Berwujud	8.227.111.570	8.222.161.570
1.7.3	Aset Lain-lain	146.090.041.542	147.552.333.809
1.7.4	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(24.096.192.389)	(24.178.130.249)
	<b>TOTAL ASET LAINNYA</b>	<b>130.220.960.723</b>	<b>131.596.365.130</b>
<b>AKUN</b>	<b>NAMA AKUN</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.389.082.743.582</b>	<b>2.273.664.649.299</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	809.594.979	1.294.614.553
2.1.2	Utang Bunga	-	-
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	550.274.362	1.512.689.376
2.1.5	Utang Belanja	-	-
2.1.6	Hutang Pihak Ketiga	638.223.615	31.363.279
2.1.7	Dana Titipan	61.611.106.612	62.704.418.845
	<b>TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>63.609.199.568</b>	<b>65.543.086.053</b>
<b>2.2</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	-	-
2.2.2	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-
	<b>TOTAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>63.609.199.568</b>	<b>65.543.086.053</b>
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>		
<b>3.1</b>	<b>ASET NETTO TIDAK TERIKAT</b>		
3.1.1	Ekuitas Awal	208.901.858.999	208.901.858.999
3.1.2	Surplus Dan Defisit Tahun Lalu	144.356.897.249	3.363.811.042
3.1.3	Surplus Dan Defisit Tahun Berjalan	105.904.014.525	140.993.086.207

Tabel 3.8 (lanjutan)

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>3.2</b>	<b>ASET NETTO TERKIKAT TEMPORER</b>		
3.2.1	Ekuitas Dana Lancar	6.176.059.100	6.176.059.100
3.2.2	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	22.859.476.743	11.411.510.500
3.2.3	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>3.3</b>	<b>ASET NETTO TERIKAT PERMANEN</b>		
3.3.1	Aset Netto Terikat Permanen	1.837.275.237.398	1.837.275.237.398
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.325.473.544.014</b>	<b>2.208.121.563.246</b>
	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>2.389.082.743.582</b>	<b>2.273.664.649.299</b>

### 1. Laporan Operasional

Laporan Operasional menggambarkan realisasi penerimaan dan pengeluaran biaya operasional (*Accrual Basis*) selama periode 1 Januari – 31 Desember 2020. Jumlah penerimaan Tahun 2020 sebesar Rp.1.181.688.480.009,- terdiri dari Pendapatan APBN – Gaji sebesar Rp.310.581.970.057,- dan Pendapatan APBN – BPPTNBH sebesar Rp.111.309.055.887,- dan Pendapatan APBN – PHLN Rp106.173.031.244,- serta Pendapatan APBN – Lainnya sebesar Rp32.149.952.200,- dan Penempatan Non APBN sebesar Rp621.474.470.621,-.

Jumlah Biaya tahun anggaran 2020 sebesar Rp 1.075.784.465.484,- terdiri dari beban belanja APBN – Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp310.581.970.057,- beban belanja APBN–BPPTNBH sebesar Rp108.101.448.744,- ;beban belanja APBN–PHLN sebesar Rp106.173.031.244,- ; beban belanja APBN lainnya, sebesar Rp32.150.016.200,- dan beban belanja Non APBN sebesar Rp446.600.982.201,- beban penyisihan piutang sebesar Rp588.063.277,- beban penyusutan sebesar Rp 63.877.386.720,- beban persediaan sebesar Rp7.710.595.072,-

Selisih antara Pendapatan dengan Pengeluaran bersaldo surplus sebesar Rp105.904.014.525,- Hal ini terjadi karena adanya beban biaya yang tidak mengeluarkan kas yakni beban penyisihan piutang, penyusutan dan pemakaian persediaan. Detail Laporan Aktivitas Operasional, disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Ringkasan Laporan Aktivitas Operasional  
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1	2	3	4
8	PENDAPATAN - LO		
<b>8.1</b>	<b>PENDAPATAN APBN - GAJI DAN TUNJANGAN PNS - LO</b>	<b>310.581.970.057</b>	<b>311.363.177.511</b>
8.1.1	Pendapatan Dari Gaji Dan Tunjangan - LO	310.581.970.057	311.363.177.511
8.1.2	Bantuan Sarana Prasarana (Sarpras) - LO	-	-
<b>8.2</b>	<b>PENDAPATAN APBN - BPPTNBH - LO</b>	<b>111.309.055.887</b>	<b>113.109.000.000</b>
8.2.1	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum - LO	111.309.055.887	113.109.000.000
<b>8.3</b>	<b>PENDAPATAN APBN - PHLN - LO</b>	<b>106.173.031.244</b>	<b>41.156.634.758</b>
8.3.1	Pendapatan Hibah Luar Negeri (PHLN) -LO	106.173.031.244	41.156.634.758
<b>8.4</b>	<b>PENDAPATAN APBN - LAINNYA - LO</b>	<b>32.149.952.200</b>	<b>34.769.000.000</b>
8.4.1	Lain Lain Pendapatan - LO	32.149.952.200	34.769.000.000
<b>8.5</b>	<b>PENDAPATAN NON APBN - LO</b>	<b>621.474.470.621</b>	<b>619.066.417.990</b>
8.5.1	Pendapatan Dari Masyarakat - LO	-	62.250.000
8.5.2	Pendapatan Dari Biaya Pendidikan - LO	411.104.229.995	361.959.547.060
8.5.3	Pendapatan Jasa Pendidikan Lainnya - LO	7.070.486.286	32.404.163.143
8.5.4	Pengelolaan Dana Abadi - LO	-	-
8.5.5	Pendapatan Usaha Unhas - LO	114.122.658.229	109.117.294.284
8.5.6	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi - LO	10.509.197.400	15.465.624.254
8.5.7	Pengelolaan Kekayaan Unhas - LO	14.470.681.258	16.856.051.136
8.5.8	Pendapatan Dari Kerjasama Pemda/Pemkot - LO	10.609.912.458	40.567.151.378
8.5.9	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha - LO	48.337.485.097	38.395.166.674
8.5.X	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan - LO	5.249.819.898	4.239.170.061
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.181.688.480.009</b>	<b>1.119.464.230.259</b>
9	BEBAN		
<b>9.1</b>	<b>BEBAN APBN - GAJI DAN TUNJANGAN PNS</b>	<b>310.581.970.057</b>	<b>311.363.177.511</b>
9.1.1	Gaji dan Tunjangan PNS	310.581.970.057	311.363.177.511
<b>9.2</b>	<b>BEBAN APBN - BPPTNBH</b>	<b>108.101.448.744</b>	<b>115.684.166.447</b>
9.2.1	Beban Pegawai	30.903.929.813	212.300.000
9.2.2	Beban Barang	40.163.294.854	71.296.398.479
9.2.3	Beban Jasa	28.752.880.172	22.011.434.964
9.2.4	Beban Pemeliharaan	6.095.229.732	12.904.259.504
9.2.5	Beban Perjalanan	2.186.114.173	9.259.773.500
9.2.6	Barang Dan Jasa Lainnya	-	-
<b>9.3</b>	<b>BEBAN APBN - PHLN</b>	<b>106.173.031.244</b>	<b>41.156.634.758</b>
9.3.1	Beban Pegawai	-	-
9.3.2	Beban Barang	105.513.743.712	33.182.077.308

Tabel 3.9 (Lanjutan)

AKUN	NAMA AKUN	31 Desember 2020	31 Desember 2019
9.3.3	Beban Jasa	659.287.532	1.742.409.889
9.3.4	Beban Pemeliharaan	-	-
9.3.5	Beban Perjalanan	-	683.030.627
9.3.6	Barang Dan Jasa Lainnya	-	5.549.116.934
<b>9.4</b>	<b>Beban APBN - LAINNYA</b>	<b>32.150.016.200</b>	<b>33.214.000.000</b>
9.4.1	Beban Pegawai	-	-
9.4.2	Beban Barang	32.150.016.200	33.214.000.000
9.4.3	Beban Jasa	-	-
9.4.4	Beban Pemeliharaan	-	-
9.4.5	Beban Perjalanan	-	-
9.4.6	Barang Dan Jasa Lainnya	-	-
<b>9.5</b>	<b>BEBAN NON APBN</b>	<b>446.600.982.201</b>	<b>453.164.249.894</b>
9.5.1	Beban Pegawai	228.050.528.149	215.847.840.745
9.5.2	Beban Barang	172.795.984.168	159.245.453.684
9.5.3	Beban Jasa	6.280.413.711	5.413.121.225
9.5.4	Beban Pemeliharaan	35.384.031.206	30.163.227.428
9.5.5	Beban Perjalanan	4.090.024.967	19.048.574.299
9.5.6	Barang Dan Jasa Lainnya	-	23.446.032.513
<b>9.6</b>	<b>BEBAN PENYISIHAN PIUTANG</b>	<b>588.063.277</b>	<b>1.674.675.323</b>
9.6.1	Beban Penyisihan Piutang	588.063.277	1.674.675.323
<b>9.7</b>	<b>BEBAN PENYUSUTAN</b>	<b>63.877.386.720</b>	<b>17.049.118.958</b>
9.7.1	Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	21.213.694.680	10.339.456.954
9.7.2	Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin	41.527.465.944	6.615.657.199
9.7.3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jembatan	1.099.235.488	78.740.751
9.7.4	Beban Penyusutan Aset Tetap lainnya	36.990.608	15.264.054
<b>9.8</b>	<b>BEBAN PERSEDIAAN</b>	<b>7.710.595.072</b>	<b>5.148.146.612</b>
9.8.1	Beban Persediaan	7.710.595.072	5.148.146.612
<b>9.9</b>	<b>BEBAN ADMINISTRASI BANK</b>	<b>971.969</b>	<b>16.974.549</b>
9.9.1	Beban Administrasi Bank	971.969	16.974.549
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>1.075.784.465.484</b>	<b>978.471.144.052</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN</b>	<b>105.904.014.525</b>	<b>140.993.086.207</b>

## **2. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas (*Cash Basis*) selama periode 1 Januari – 31 Desember 2020.

Jumlah penerimaan tahun 2020 sebesar Rp1.194.921.533.502,-

tidak termasuk Saldo Awal sebesar Rp107.417.707.638,-,

Pendapatan APBN – Gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp310.581.970.057,-,

pendapatan APBN–BPPTNBH sebesar Rp111.309.055.887,-; pendapatan

APBN–PHLN Rp106.173.031.244,-; pendapatan APBN–Lainnya sebesar Rp

32.150.016.200,- dan pendapatan Non APBN sebesar Rp634.707.460.114,-.

Jumlah Belanja anggaran 2020 sebesar Rp1.146.129.475.782,- terdiri dari

belanja APBN – Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp310.581.970.057,- ;

belanja APBN – BPPTNBH sebesar Rp111.128.265.575,- ; belanja APBN –

PHLN sebesar Rp106.173.031.244,- ; belanja APBN – Lainnya sebesar

Rp32.150.016.200,- ; dan belanja Non APBN sebesar Rp 586.096.192.706,-.

Dengan demikian selisih antara penerimaan dengan pengeluaran kas bersaldo surplus sebesar Rp48.792.057.720,-.

Tabel 3.10  
Laporan Aktivitas Operasional  
Tahun 2020

<b>PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM UNIVERSITAS HASANUDDIN LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020</b>			
<b>AKUN</b>	<b>NAMA AKUN</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
1	2	3	4
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN APBN - GAJI DAN TUNJANGAN PNS</b>	<b>310.581.970.057</b>	<b>311.363.177.511</b>
4.1.1	Pendapatan Dari Gaji Dan Tunjangan	310.581.970.057	311.363.177.511
4.1.2	Bantuan Sarana Prasarana	-	-
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN APBN - BPPTNBH</b>	<b>111.309.055.887</b>	<b>113.109.000.000</b>
4.2.1	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	111.309.055.887	113.109.000.000
<b>4.3</b>	<b>PENDAPATAN APBN - PHLN</b>	<b>106.173.031.244</b>	<b>41.156.634.758</b>
4.3.1	Pendapatan Hibah Luar Negeri (PHLN)	106.173.031.244	41.156.634.758
<b>4.4</b>	<b>PENDAPATAN APBN - LAINNYA</b>	<b>32.150.016.200</b>	<b>34.769.000.000</b>
4.4.1	Lain Lain Pendapatan	32.150.016.200	34.769.000.000
<b>4.5</b>	<b>PENDAPATAN NON APBN</b>	<b>634.707.460.114</b>	<b>630.734.296.668</b>
4.5.1	Pendapatan Dari Masyarakat	-	62.250.000
4.5.2	Pendapatan Dari Biaya Pendidikan	413.317.693.455	371.635.256.825
4.5.3	Pendapatan Jasa Pendidikan Lainnya	7.070.486.286	28.086.713.143
4.5.4	Pengelolaan Dana Abadi	-	-
4.5.5	Pendapatan Usaha Unhas	126.067.250.279	104.334.137.286
4.5.6	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	10.509.197.400	15.465.624.254
4.5.7	Pengelolaan Kekayaan Unhas	13.508.266.244	16.656.183.779
4.5.8	Pendapatan Dari Kerjasama Pemda/Pemkot	10.609.912.458	40.567.151.378
4.5.9	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha	48.337.485.097	49.757.774.788
4.5.X	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	5.287.168.895	4.169.205.215
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.194.921.533.502</b>	<b>1.131.132.108.937</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>		
<b>5.1</b>	<b>BELANJA APBN - GAJI DAN TUNJANGAN PNS</b>	<b>310.581.970.057</b>	<b>311.363.177.511</b>
5.1.1	Gaji dan Tunjangan PNS	310.581.970.057	311.363.177.511
<b>5.2</b>	<b>BELANJA APBN - BPPTNBH</b>	<b>111.128.265.575</b>	<b>113.094.295.140</b>
5.2.1	Belanja Gaji dan Tunjangan Non-PNS	30.903.929.813	212.300.000
5.2.2	Belanja Barang	40.163.294.854	71.289.753.365
5.2.3	Belanja Jasa	27.943.303.393	19.428.208.771
5.2.4	Belanja Pemeliharaan	6.095.229.732	12.904.259.504
5.2.5	Belanja Perjalanan	2.186.114.173	9.259.773.500
5.2.6	Barang Dan Jasa Lainnya	-	-
5.2.7	Belanja Modal	3.836.393.610	-
<b>5.3</b>	<b>BELANJA APBN - PHLN</b>	<b>106.173.031.244</b>	<b>41.156.634.758</b>
5.3.1	Belanja Pegawai	-	-
5.3.2	Belanja Barang	105.513.743.712	33.182.077.308

Tabel 3.10 (Lanjutan)

<b>AKUN</b>	<b>NAMA AKUN</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
5.3.3	Belanja Jasa	659.287.532	1.742.409.889
5.3.4	Belanja Pemeliharaan	-	-
5.3.5	Belanja Perjalanan	-	683.030.627
5.3.6	Barang Dan Jasa Lainnya	-	5.549.116.934
5.3.7	Belanja Modal	-	-
<b>5.4</b>	<b>BELANJA APBN - LAINNYA</b>	<b>32.150.016.200</b>	<b>33.214.000.000</b>
5.4.1	Belanja Pegawai	-	-
5.4.2	Belanja Barang	32.150.016.200	33.214.000.000
5.4.3	Belanja Jasa	-	-
5.4.4	Belanja Pemeliharaan	-	-
5.4.5	Belanja Perjalanan	-	-
5.4.6	Belanja Barang Dan Jasa Lainnya	-	-
5.4.7	Belanja Modal	-	-
<b>5.5</b>	<b>BELANJA NON APBN</b>	<b>586.096.192.706</b>	<b>585.933.746.123</b>
5.5.1	Belanja Pegawai	228.050.528.149	215.381.538.395
5.5.2	Belanja Barang	181.342.361.293	182.302.012.197
5.5.3	Belanja Jasa	6.280.413.711	5.413.121.225
5.5.4	Belanja Pemeliharaan	35.384.031.206	29.945.213.415
5.5.5	Belanja Perjalanan	4.090.024.967	19.048.574.299
5.5.6	Belanja Barang Dan Jasa Lainnya	-	23.446.032.513
5.5.7	Belanja Modal	130.948.833.380	110.397.254.079
5.5.8	Belanja Investasi	-	-
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1.146.129.475.782</b>	<b>1.084.761.853.532</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan Umum**

Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi Unhas sebagai PTN Badan Hukum untuk tahun 2020, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara umum, capaian kinerja Universitas Hasanuddin berada dalam arah yang baik untuk tahun 2020. Hampir seluruh target indikator kinerja telah tercapai pada periode ini, meskipun masih ada beberapa yang belum dicapai, karena berbagai kendala yang dihadapi saat ini. Diharapkan bahwa pada tahun 2021, sasaran, dan indikator kinerja yang masih belum dicapai, dapat terpenuhi dan bahkan melampaui.
2. Beberapa program strategis Universitas Hasanuddin khususnya yang terkait dengan beberapa indikator World Class University serta program-program yang mengharuskan adanya kegiatan fisik langsung harus dialihkan dalam bentuk refocusing program dan anggaran. Upaya untuk mencapai target-target tetap dijalankan meskipun selalu terdapat adanya keterbatasan ruang gerak karena kondisi pandemi Covid-19.
3. Tata kelola universitas dapat berjalan dengan baik, dengan: (i) makin meningkatnya jumlah aplikasi yang dikembangkan untuk mengantisipasi tuntutan zaman dan kondisi pandemi yang dialami saat ini; (ii) makin meningkatnya pengendalian terhadap program dan anggaran, yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Hasanuddin.
4. Kinerja keuangan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2020 (*accrual basis*), adalah sebagai berikut. Jumlah penerimaan Tahun 2020 adalah sebesar Rp1.181.688.480.009,- Penerimaan sejumlah ini untuk membiayai berbagai program Universitas Hasanuddin, dengan realisasi belanja: Jumlah biaya tahun anggaran 2020 sebesar Rp1.075.784.465.484,- terdiri atas beban belanja APBN – Gaji dan

Tunjangan PNS sebesar Rp310.581.970.057,- beban belanja APBN-BPPTNBH sebesar Rp108.101.448.744,- ; beban belanja APBN-PHLN sebesar Rp106.173.031.244,- ; beban belanja APBN lainnya, sebesar Rp32.150.016.200,- dan beban belanja Non-APBN sebesar Rp446.600.982.201,- beban penyisihan piutang sebesar Rp588.063.277,- beban penyusutan sebesar Rp 63.877.386.720,- beban persediaan sebesar Rp7.710.595.072,- Selisih antara Pendapatan dengan Pengeluaran bersaldo surplus sebesar Rp105.904.014.525,- Hal ini terjadi karena adanya beban biaya yang tidak mengeluarkan kas yakni beban penyisihan piutang, penyusutan dan pemakaian persediaan.

## **B. Langkah Strategis Perbaikan Ke Depan**

### **B1. Umum**

Langkah-langkah startegis secara umum mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana amanat RP Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, dan Kontrak Kinerja Rektor dan Mendikbud 2020 serta tahun 2021. Hal ini dilakukan untuk menemukan berbagai praktek-praktek baik (*good practices*) hasil pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, dan mengurai berbagai akar masalah dan kelemahan yang masih dan akan terus dihadapi. Hasil-hasil yang telah dicapai saat menerapkan pendekatan dan metode dalam pelaksanaan program dan kegiatan menjadi acuan atau baseline untuk menyusun strategi bagi pelaksanaan program dan kegiatan dan penyelenggaraan anggaran.
2. Melakukan assesmen, analisis dan diagnosis secara komprehensif baik terhadap tata kelola kegiatan tridharma Unhas saat ini maupun dinamika lingkungan strategis yang diprediksi akan berpengaruh secara

signifikan terhadap arah pengembangan Unhas dalam kurun waktu 1 hingga 5 tahun mendatang.

3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pelaku manajemen organisasi Unhas PTN-BH dalam pengelolaan bidang akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemiteraan, kemahasiswaan, dan pendukung utama tata kelola universitas seperti keuangan, sarana dan prasarana (infrastruktur), sumber daya manusia dan kelembagaan.
4. Meningkatkan keseriusan dalam hal pencatatan kegiatan dan capaian kegiatan dalam berbagai tingkatan pengelola unit kerja, dan mematangkan upaya integrasi data berbasis teknologi informasi agar capaian kinerja yang terukur dapat diperoleh secara cepat dan akurat, serta real time.
5. Untuk mewujudkan langkah-langkah perbaikan tersebut di atas, maka diperlukan komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan individu (*individual commitment*) yang kuat untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju visi yang ditetapkan.

## B2. Langkah Spesifik

Langkah-langkah startegis secara spesifik mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam rangka upaya pencapaian kinerja Unhas mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagaimana diuraikan dalam matriks berikut ini:

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	Langkah Strategis Spesifik
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. <i>Tracer study</i> lebih diaktifkan untuk memperoleh data melalui kerjasama dengan Ikatan Alumni Unhas, b. Penguatan sistem pembelajaran yang berbasis pada penekanan pengalaman lapangan/industri
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20	a. Penguatan kerja sama dengan kampus mitra Unhas, b. Penguatan program

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	Langkah Strategis Spesifik
	(dua puluh) SKS di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	kemahasiswaan dibidang peningkatan prestasi
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	a. Penguatan kerja sama dengan kampus mitra Unhas, khususnya yang masuk pada QS100, b. Peningkatan program pembinaan kemahasiswaan oleh dosen-dosen yang memiliki pengalaman dalam kompetisi dan bekerja di dunia industri
4	Kualifikasi Dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	a. Penguatan program yang sudah ada dalam rangka memberi peluang bagi dosen S2 ke jenjang S3, b. Mendorong para dosen untuk mengikuti program profesi bagi yang relevan bidang ilmunya, c. merekrut dosen dari kalangan profesional
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat <u>rekognisi internasional</u> atau <u>diterapkan oleh masyarakat</u> per jumlah dosen.	a. Menetapkan target setiap unit kerja Fakultas dalam menghasilkan karya ilmiah yang terrekognisi dan dimanfaatkan masyarakat, b. Peningkatan fasilitas laboratorium, c. Penyiapan anggaran penelitian dari dana Non-APBN
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Penguatan kerjasama dengan mitra strategis yang telah ada, dengan mengimplementasikan MoU dan MoA yang telah ditandatangani bersama.
7	Pembelajaran kelas: Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case methods</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>teambased project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	a. Revisi kurikulum program studi yang mengarah pada pembelajaran merdeka, dan juga pada pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case methods</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>teambased project</i> )
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Saat ini telah didaftar 28 program studi S1 yang akan dilakukan pada tahun 2021, sehingga dibutuhkan penguatan dokumen dan segala perangkat yang dibutuhkan untuk evaluasi dan penilaian lembaga akreditasi internasional



# LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA (PK Awal)

ANTARA

REKTOR UNHAS

DENGAN

DIRJEN PENDIDIKAN TINGGI

KEMDIKBUD RI



## KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Dwia A. T. Pulubuhu, MA  
Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



**KONTRAK KINERJA TAHUN 2020**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	25%
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	450
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	132
4	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1.000
5	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	150
6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	90
7	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	80%
8	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase prodi unggul	70%
9	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah prodi terakreditasi internasional	12
10	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	30
11	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	700-1000
12	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	451-500 <i>Medical Science</i>

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
13	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah publikasi internasional	1.750
14	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	44
15	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	18
16	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah sitasi karya ilmiah	40.000
17	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	750
18	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	3
19	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	66%
20	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	20%
21	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	30%
22	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
23	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rp100.000.000.000
24	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rp12.800.000.000
25	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Dana abadi yang dikumpulkan	Rp5.000.000.000

Sumber Pendanaan		Anggaran (Rp)
<b>A</b>	<b>APBN</b>	<b>513.339.668.000</b>
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	330.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap I	56.366.341.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap II	57.571.039.000
	3. Pinjaman	
	a. KfW Jerman	69.100.000.000
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>	<b>560.000.000.000</b>
<b>Total</b>		<b>1.073.339.668.000</b>

(Satu trilyun, tujuh puluh tiga milyar, tiga ratus tiga puluh sembilan juta, enam ratus enam puluh delapan ribu rupiah)

Jakarta, 6 Maret 2020 *fi*



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.



Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Dwia A. T. Pulubuhu, MA



## LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA (PK Akhir)  
ANTARA  
REKTOR UNHAS  
DENGAN  
DIRJEN PENDIDIKAN TINGGI  
KEMDIKBUD RI



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020**  
**Rektor PTN-BH Universitas Hasanuddin**  
**dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Dwia A. T. Pulubuhu, MA  
Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, 7 September 2020

Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA



### TARGET KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP	Predikat	BB
		1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82,00
		2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	35,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	%	60,00
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40,00
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	35,00
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	30,00
		4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	60,00
		4.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,40

Sumber Pendanaan		Anggaran
A	APBN	Rp548.266.025.200
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp330.302.288.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp111.323.840.000
	3. Pinjaman KfW Jerman	Rp76.044.881.000
	4. APBN Lainnya	Rp30.595.016.200
B	Selain APBN	Rp560.000.000.000
Total		Rp1.108.266.025.200

*Terbilang: Satu trilyun seratus delapan milyar dua ratus enam puluh enam juta dua puluh lima ribu dua ratus rupiah*

Jakarta, 7 September 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Rektor Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA.

Diterbitkan oleh :  
**DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar - 90245  
Telp. +62 411 586200, Fax. +62 411 585188  
Email: [perencanaan@unhas.ac.id](mailto:perencanaan@unhas.ac.id)

